

SKRIPSI
PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, SKALA USAHA,
UMUR PERUSAHAAN, PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI
KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



Oleh :

POPI ANDITA

180412016

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, SKALA USAHA,
UMUR PERUSAHAAN, PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI
KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

POPI ANDITA

180412016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, SKALA
USAHA, UMUR PERUSAHAAN, PENDIDIKAN
PEMILIK/MANAJER TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI DI KECAMATAN INUMAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Disusun dan diajukan oleh :

**POPI ANDITA
180412016**

Telah diperiksa dan di setujui
Oleh Komisi Pembimbing

Teluk Kuantan, 03 Juli 2022

Pembimbing I



Dessy Kumala Dewi. SE., M.Ak
NIDN. 1006068503

Pembimbing II



Zul Ammar. SE., ME
NIDN. 1020088401

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Rina Andriani. SE., M.Si
NIDN. 1003058501



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl.GatotSubroto KM 7 TelukKuantanTelp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail uniksquantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Popi Andita

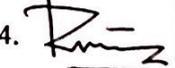
NPM : 180412016

Program Studi : Akuntansi

Judul : Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Jum'at/22 Juli 2022

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	M. Irwan, SE.,MM	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Dessy Kumala Dewi, SE.,M.Ak	Pembimbing 1/ Anggota 1	2. 
3.	Zul Ammar, SE.,ME	Pembimbing 2/ Anggota 2	3. 
4.	Rina Andriani, SE.,M.Si	Anggota 3	4. 
5.	Yul Emri Yulis, SE.,M.Si	Anggota 3	5. 

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
TENTANG AKUNTANSI, SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN, PENDIDIKAN
PEMILIK/MANAJER TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI
KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Disusun dan diajukan oleh:

POPI ANDITA

180412016

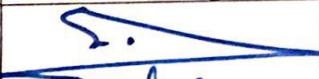
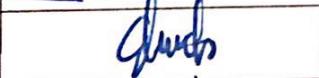
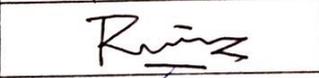
telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi

pada tanggal **22 Juli 2022**

dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui,

Dewan Sidang Ujian Skripsi

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	M. Irwan, SE.,MM	Ketua Dewan Sidang	
2	Dessy Kumala Dewi, SE.,M.Ak	Pembimbing 1	
3	Zul Ammar, SE.,ME	Pembimbing 2/ Sekretaris	
4	Rina Andrani, SE.,M.Si	Anggota 2	
5	Yul Emri Yulis, SE.,M.Si	Anggota 3	

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial




Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

Ketua

Program Studi Akuntansi




Rina Andriani, SE., M.Si
NIDN. 1003058501

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Popi Andita

NPM : 180412016

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, SKALA USAHA, UMUR
PERUSAHAAN, PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI KECAMATAN INUMAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Teluk Kuantan, 03 Juli 2022

Yang membuat Pernyataan


POPI ANDITA
NPM. 180412016

KATAPENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu WaTa'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TENTANG AKUNTANSI, SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN, PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”.

Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, SKM., M. Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Rina Andriani, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu **Dessy Kumala Dewi, SE., M.AK** dan **Zul Ammar, SE., ME** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan

skripsi ini.

5. Teristimewah kepada Orang tua **Saparrudin** (Ayah) dan **Seni Wati** (Ibu) serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepada sahabat seperjuangan **welly meliana**, **Sesi Indriani**, **Ferdi Oranra**, dan **Fahleri brilian Lineker** dan teman-teman Akuntansi angkatan 2018 yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis mengucapkan terima kasih dan puji syukur kepada Allah SWT, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan berbagai pihak yang berkepentingan dan bermanfaat bagi kita semua..

Teluk Kuantan, 03 Juli 2022
Penulis,

POPI ANDITA
NPM.180412016

ABSTRAK

Pengaruh Persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tentang akuntansi, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

Popi Andita
Dessy Kumala Dewi
Zul Ammar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tentang Akuntansi, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang berasal dari data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Di mana populasinya adalah pelaku UMKM di Kecamatan Inuman kabupaten Kuantan Singingi. Dari populasi tersebut dipilih Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan proportional random sampling. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 24.

Hasil penelitian dan uji hipotesis menunjukkan bahwa secara persial variabel persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,333 > 0,005$). Dan variabel skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). variabel umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$), dan variabel pendidikan pemilik/manajer berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,0009 < 0,05$).

Kata kunci : Persepsi Pelaku, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PERCEPTIONS OF MIKRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSME) REGARDING ACCOUNTING, BUSINESS SCALE, AGE OF THE COMPANY, OWNER/MANAGER EDUCATION ON THE USE OF ACCOUNTING INFORMASION IN INUMAN SUB-DISTRICT OF KUANTAN SINGINGI REGENCY

*Popi Andita
Dessy Kumala Dewi
Zul Ammar*

The purposes of this research are to find out: *The Effect of Perceptions of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) About Accounting, Business Scale, Company Age, Owner/Manager Education on the Use of Accounting Information in Inuman District, Kuantan Singingi Regency.* This study uses a quantitative approach with data sources derived from primary data obtained from distributing questionnaires. Where the population is MSME actors in the Inuman sub-district, Kuantan Singingi district. From this population, the sampling method used was proportional random sampling. Data analysis using multiple linear regression analysis with the help of SPSS 24.

The results of the research and hypothesis testing showed that partially the perception variable of micro, small and medium enterprises about accounting had no significant effect on the use of accounting information with a significant value greater than 0.05 ($0.333 > 0.005$). And the business scale variable has a significant effect on the use of accounting information with a significance value smaller than 0.05 ($0.003 < 0.05$). Likewise, the firm age variable has a significant effect on the use of accounting information with a significance value smaller than 0.05 ($0.008 < 0.05$), and the owner/manager education variable has a significant effect on the use of accounting information with a significance value smaller than 0.05. ($0.0009 < 0.05$).

Keywords: Perception of Actors, Business Scale, Age of Company, Owner's Education.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dipandang dapat mengatasi kelemahan seperti halnya di Indonesia. Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Sejak adanya krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia tahun 1998 silam, terbukti bahwa sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) lah yang mampu berdiri tegak bertahan dalam menghadapi krisis tersebut bahkan hingga sampai saat ini. Selain itu terbukti selama ini, bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang membantu memecahkan masalah tersebut , dengan mampu menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak jumlahnya, baik di pedesaan maupun diperkotaan.

Menurut Silitonga (2017: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Usaha mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha .

Usaha mikro kecil dan menengah UMKM merupakan usaha dengan jumlah modal tertentu yang dikelola oleh individu maupun badan usaha yang beroperasi dalam lingkup perdagangan dengan karakteristik yang berbeda dan bertujuan memperoleh keuntungan melalui kemampuan pengembangan proses bisnis. Menurut Silitonga (2017: 2) Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional karena UMKM , khususnya

pengusaha mikro, tidak terlalu terbebani upah minimum regional, sepanjang mereka melakukan hal bijak berupa bagi hasil. keterbukaan antara pengusaha mikro dengan karyawan merupakan kebijakan atas buah iman. Artinya, pengusaha dan kecukupan kesejahteraan bersama. Pengusaha mikro menghindari kemewahan mengurangi tekanan pada para karyawan karena mereka merasa ada tauladan yang sederhana.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menurut UU No. 20 Tahun 2008 yaitu: Usaha mikro suatu usaha dapat dikatakan sebagai usaha mikro jika usaha tersebut memiliki kekayaan bersih (aset) paling tinggi Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan omset paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). Aset tidak diperhitungkan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Usaha kecil merupakan kelompok usaha dengan kekayaan bersih setidaknya Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan omset paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). Hingga Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Sama halnya dengan usaha mikro, aset yang diperhitungkan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

usaha menengah adalah entitas usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam perekonomian Indonesia. Salah satu kontribusi besarnya adalah pada saat Indonesia mengalami krisis

ekonomi. Saat krisis ekonomi pada tahun 1998 tersebut, UMKM yang pada saat itu hanya sebuah usaha biasa malah menjadi penyelamatnya. UMKM mampu bertahan ditengah krisis ekonomi dan menjadi batu tumpuan dalam perekonomian Indonesia pada saat itu, disaat banyak usaha - usaha besar yang mulai runtuh karena krisis ekonomi yang terjadi ditanah air.

UMKM dijadikan sebagai batu tumpuan atau sebagai sandaran dalam perekonomian Indonesia. UMKM ikut berkontribusi besar dalam hal penyerapan tenaga kerja sehingga dapat meminimalisir tingkat pengangguran yang terjadi akibat dari banyaknya angkatan kerja yang sudah tidak tertampung lagi oleh dunia kerja (Yolanda, 2020: 130).

Melihat perannya yang begitu besar maka pembinaan dan pengembangan industri kecil bukan saja penting sebagai jalur ke arah pemerataan hasil-hasil pembangunan, tetapi juga sebagai unsur pokok dari seluruh struktur di Indonesia, karena dengan investasi yang kecil dapat berproduksi secara efektif dan dapat menyerap banyak tenaga kerja.

Menurut Utaminingsih (2014:18) menyatakan persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memeberi arti terhadap lingkungan. Seorang pelaku usaha seharusnya memiliki pandangan atau persepsi bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis, diantaranya menyediakan informasi ekonomi suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan penggambaran kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya

Mengingat peran UMKM yang begitu besar dalam perekonomian nasional, Adapun fungsi dan peran UMKM diantaranya adalah sebagai penyedia barang dan jasa, penyerap tenaga kerja, pemerataan pendapatan indonesia, nilai tambah bagi produk daerah, peningkatan taraf hidup.maka upaya peningkatan

kinerja UMKM mutlak untuk dilakukan supaya terjaga stabilitas perekonomian nasional, salah satunya melalui penerapan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM, karena Sistem informasi akuntansi pada dasarnya merupakan integrasi dari berbagai sistem atau siklus pengolahan transaksi. Sistem pengolahan transaksi yang merupakan subsistem informasi akuntansi ada di berbagai fungsi operasional organisasi karena itu sistem informasi akuntansi merupakan bagian terbesar dari sistem informasi manajemen. Walaupun sistem informasi akuntansi mengadopsi konsep informasi yang berkualitas akan tetapi bobot aktivitasnya lebih banyak berorientasi kepada pengolahan data.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data dalam jumlah besar yang meliputi aktivitas pengumpulan data, pengolahan, penyimpanan dan dokumentasi serta pelaporan untuk kepentingan internal dan eksternal perusahaan akan tetapi sistem informasi akuntansi juga berfungsi sebagai pedoman serta pengendali terhadap bagaimana pendokumentasian tersebut harus dilakukan oleh suatu organisasi, baik itu organisasi berorientasi laba atau bukan (Susanto, 2017 : 94)

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang diberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Hery, 2016:2). Akuntansi sebagai suatu sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian suatu usaha. Dimana sistem informasi akuntansi tersebut

merupakan bagian yang paling penting dari semua informasi yang dibutuhkan manajemen terutama yang bersangkutan dengan data keuangan perusahaan. Tujuan informasi akuntansi tersebut adalah untuk memberi petunjuk dalam menentukan pilihan tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya pada kegiatan bisnis dan ekonomi. Dalam berbagai kegiatan usaha, informasi akuntansi dipandang potensial karena bisa memberikan kontribusi dengan berbagai macam tindakan yang dapat menjadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan, oleh sebab itu para pengusaha diminta untuk memiliki kemampuan menganalisis dan menggunakan data akuntansi (Lestanti, 2015: 4).

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka kerja yang terintegrasi pada suatu entitas yang melibatkan sumber daya untuk mentransformasikan data ekonomi ke dalam bentuk informasi keuangan (Kasmir, 2016: 4)

Susanto (2017: 10) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi adalah sebagian konsep yang harus diintegrasikan dengan semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi yang berkualitas.

Menurut Penelitian Fazira (2018: 61), dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa persepsi pelaku UMKM atas penggunaan laporan keuangan pada umumnya masih kurang, UMKM yang ada belum bisa memisahkan antara keuangan pribadi dan milik perusahaan.

Untuk menggunakan informasi akuntansi memerlukan pengetahuan yang didapatkan selama menempuh jenjang pendidikan tinggi, karenanya apabila pendidikan pemilik yang dimiliki rendah maka kemungkinan dalam penggunaan

informasi akuntansinya juga akan menemui kesulitan yang menjadikan UMKM malas untuk menggunakan informasi akuntansi. Jenis usaha yang dimiliki dapat menjadikan pertimbangan dalam penggunaan informasi akuntansi.

Tabel 1.1
Data Usaha mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kuantan Singingi

No	Kecamatan	Jenis		
		Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro
1	Hulu kuantan	1	16	399
2	Kuantan Mudik	10	62	574
3	Gunung Toar	1	17	284
4	Kuantan Tengah	169	1.943	6.757
5	Benai	23	401	1.975
6	Pangean	5	522	686
7	Logas Tanah Darat	11	39	333
8	Kuantan Hilir	91	103	301
9	Inuman	3	40	7.184
10	Cerenti	4	17	1.427
11	Singingi	46	111	644
12	Singingi Hilir	42	123	1.410
13	Sentajo Raya	39	498	2.813
14	Kuantan Hilir Seberang	10	99	200
15	Pucuk Pantau	5	68	904
	Jumlah	460	4.056	25.891

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian, 2020.

Berdasarkan data pengembangan usaha mikro kecil dan menengah Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2020. Usaha mikro di Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 25.891. usaha kecil 4.059, dan usaha menengah berjumlah 460. Dari data-data tersebut terdapat didalamnya kecamatan Inuman merupakan sebuah kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi

Riau. Ibu Kota Kecamatan Inuman adalah Kuantan Singingi. Jarak Ibu Kota Kecamatan Inuman ke Ibu Kota Kabupaten Kuantan Singingi adalah 50,8 Km.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan suatu peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di kecamatan Inuman. Dilihat dari perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Kecamatan Inuman merupakan salah satu kecamatan yang memiliki usaha mikro, usaha kecil dan juga usaha menengah di kabupaten kuantan singingi, yang dilihat dari pemantauan peneliti semua usaha berjalan dengan aktif. UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yang dapat mengurangi pengangguran dan akan berkaitan dengan pengurangan jumlah kemiskinan serta pemerataan pendapatan.

Skala usaha adalah banyaknya jumlah karyawan dari perusahaan tersebut yang mampu mengelola usahanya dengan melihat jumlah karyawan yang bekerja dan berapa besar pendapatan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi. Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang diperkerjakan dan besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu. Perusahaan yang skala usahanya besar dalam arti jumlah karyawannya banyak pasti cenderung untuk menggunakan informasi akuntansi yang baik dari pada perusahaan yang skala usahanya lebih kecil.

Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan peraturan asset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi. Jumlah karyawan dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya. Semakin besar jumlah

karyawan semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga informasi akuntansi sangat dibutuhkan.

Menurut Asih (2018: 24) umur perusahaan adalah usia atau lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan dunia bisnis, semakin lama perusahaan tersebut beroperasi otomatis perusahaan tersebut dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat dan mendapatkan penerimaan masyarakat. Perusahaan yang besar akan selalu mencoba untuk meningkatkan sesuatu yang terbaik dari perusahaan tersebut yang berguna untuk komunitas sosialnya. Umur perusahaan merupakan usia atau lamanya suatu perusahaan beroperasi dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis. Jika sebuah perusahaan semakin lama beroperasi, maka kebutuhan informasi akuntansi yang sesuai standar. Umur menentukan cara berpikir, bertindak dan berperilaku perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Selain itu umur mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kedewasaan perusahaan tersebut dalam mengambil sikap atas setiap tindakan-tindakannya.

Begitu pula dengan perusahaan mikro kecil dan menengah, apabila pimpinan/manajer menginginkan perubahan atau peningkatan, maka harus mempunyai pola pikir yang luas. Untuk itu langkah yang perlu diambil adalah dengan perlu adanya penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi, hal itu agar tidak terjadi kelemahan dalam praktek akuntansi. Dalam hal ini umur perusahaan sangat berpengaruh terhadap penyiapan informasi akuntansi (Kristian, 2011: 25).

Kristian (2011: 26) menemukan bahwa pendidikan manajer atau pemilik mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan

dirasa penting bagi perusahaan karena merupakan faktor fundamental yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan diberikannya pendidikan maka diharapkan setiap karyawan mampu memahami, menafsirkan dan mengembangkan pikirannya secara logis dan rasional, sehingga dengan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan ini diharapkan dapat membantu kelancaran tugas demi meningkatkan produktivitas kerja. Pemilik atau manajer perusahaan kecil dan menengah sangatlah dominan dalam menjalankan usaha dalam perusahaan.

Salah satu penyebab kurang berhasilnya UMKM dalam menjalankan usaha adalah praktik akuntansi yang masih rendah dan memiliki banyak kelemahan. Kelemahan itu antara lain adalah masalah modal, dan kurangnya pengetahuan akuntansi (Julia, 2016:2).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Apakah Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi ?
3. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi ?
4. Apakah Pendidikan Pemilik/Manajer berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Skala Usaha terhadap Pengguna Informasi Akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Untuk mengetahui pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Inuman , Kabupaten Kuantan singingi.

4. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Pemilik/Manajer terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesesuaian antara teori yang ada dengan praktik lapangan mengenai pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah, Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pendidikan Pemilik/Manajer terhadap penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulis berharap, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1.4.2.1 Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan penulis tentang pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah, Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pendidikan Pemilik/Manajer terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2.2 Bagi Manajer/Pemilik Usaha mikro kecil Menengah (UMKM)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memeberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi manajer atau pemilik usaha, bahwa terdapat pengaruh antara persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah, skala usaha, umur perusahaan, dan pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penyusunan karya ilmiah dengan topik yang sama. Dan juga untuk mengetahui pengaruh - pengaruh persepsi pelaku usaha kecil dan menengah, skala usaha, umur perusahaan, dan pendidikan pemilik/manajer terhadap pengguna informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi

Menurut Utaminingsih (2014: 18) menyatakan persepsi adalah tindakan individu yang menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan sebagai dasar manfaat yang akan diperoleh nantinya. Definisi persepsi yang formal adalah proses dimana seseorang memilih, berusaha, dan menginterpretasikan bagaimana cara seseorang melihat sebuah objek, peristiwa serta manusia. Orang-orang akan berperilaku sesuai dengan persepsi yang mereka miliki.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Faktor-faktor pembentuk persepsi diungkapkan Utaminingsih (2014: 20) adalah :

1. Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, harapan, keinginan, perhatian, emosi, nilai, daya ingat dan suasana hati. Faktor fungsional menentukan persepsi adalah objek- objek yang memenuhi tujuan individu untuk melakukan persepsi. Persepsi bukan ditentukan oleh bentuk atau jenis stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut.
2. Faktor Struktural adalah faktor-faktor yang berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik terhadap efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu.

Pelaku persepsi merupakan rasa percaya dengan keberadaan dan ketidak beradaan tentang hal-hal yang mendukung atau tidak mendukung

seseorang dalam melakukan tindakan. Pelaku persepsi adalah persepsi individu pada sesuatu yang dapat memberikan kemudahan maupun kesulitan dalam melakukan tindakan.

2.1.2 Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Ikatan Akuntan Indonesia 2018, SAK EMKM ialah standar akuntansi keuangan yang sederhana karena mengatur transaksi umum dilakukan oleh UMKM dengan dasar pengukuran murni menggunakan biaya historis sehingga UMKM cukup mencatat asset dan kewajiban sebesar biaya perolehannya.

Menurut Bahri (2016:2) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, menunjukkan bahwa akuntansi merupakan sebuah sistem dimana inputnya adalah berupa transaksinya atau kejadian ekonomi yang dialami perusahaan yang di proses dan kemudian dihasilkan output berupa transaksi atau kejadian ekonomi yang dapat berupa informasi kuantitatif dan informasi kualitatif. Dasar dari direncananya akuntansi adalah untuk memenuhi kebutuhan praktik, artinya teori akuntansi memiliki hubungan yang bersifat dentitif dengan praktek akuntansi. Perumusan teori akuntansi timbul karena adanya kebutuhan untuk memberikan logika penalaran tetntang apa yang dilakukan oleh akuntan atau dengan kata lain perubahan prinsip akuntan terjadi terutama karena adanya berbagai upaya yang dilakukan untuk memecahkan berbagai masalah akuntansi dan merumuskan kerangka teoritis untuk praktek akuntansi yang berterima umum. Akuntansi dapat dikatakan

sebagai ilmu sosial (*social science*), seperti halnya ilmu sosial lainnya, karena konsep akuntansi tidak didasarkan pada kebenaran yang sifatnya universal, dalam hal ini konsep akuntansi mengakar pada sistem nilai masyarakat dimana akuntansi di praktekkan.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem menurut Susanto (2017: 22) sistem adalah kumpulan dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik atau pun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Definisi informasi menurut Mardi (2011: 13), Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti dan bermanfaat.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen berstruktur. Suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang baik.

Sistem informasi menurut Susanto (2017: 80) adalah sistem informasi akuntansi dapat diidentifikasi sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

2.1.3.1 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2017: 207) komponen-komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1 *Hardware* merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.
- 2 *Softwhare* merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis.
- 3 *Brainware* merupakan pengumpulan dan pengolahan data, distribusi dan pemanfaatan sistem informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.
- 4 *Prosedur* merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang dengan cara yang sama. prosedur merupakan komponen dai sistem informasi baik itu sistem informasi manajemen atau sistem informasi akuntansi yang sering dilupakan, padahal tanpa prosedur yang benar sistem informasi sehebat apapun tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.
- 5 *Database* merupakan kumpulan data-data akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan kebutuhan pemakai, yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau didalam perusahaan.
6. Jaringan komputer dan telekomunikasi, komponen-komponen yang digunakan dalam jaringan komunikasi data satu ama lain harus

berintegrasi secara harmonis dan bersinergi membentuk jaringan komunikasi data dalam sistem informasi akuntansi.

2.1.3.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar dan Hopwood (2014: 13) fungsi sistem informasi adalah bertanggung jawab atas pemrosesan dan sistem informasi dalam organisasi telah mengalami evolusi, dulu, fungsi diawali dengan struktur organisasi yang sederhana, yang hanya melibatkan beberapa orang.

2.2.3.3 Tugas sistem informasi akuntansi

Menurut Krismiaji, (2015: 45) untuk memperoleh hasil informasi yang berkualitas sehingga dapat dipakai oleh berbagai pihak yang bertugas dalam menyusun keputusan, maka sistem informasi akuntansi mempunyai berbagai tugas yang harus dilaksanakan diantaranya sebagai berikut :

1. Melakukan pengumpulan atas transaksi yang telah dilakkan serta data lainnya yang selanjutnya dimasukkan kedalam sebuah sistem.
2. Melakukan pemrosesan atas data dari transaksi yang dilakukan.
3. Melakukan penyimpanan data yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan yang terjadi dimasa mendatang.
4. Melakukan pengolahan data sehingga dapat menghasilkan berbagai informasi yang dibutuhkan atau dapat digunakan juga untuk para pemakai dalam melihat data yang dimiliki perusahaan yang sebelumnya sudah tersimpan pada komputer.
5. Melakukan pengendalian atas semua proses yang terjadi dengan sedemikian rupa yang kemudian mampu dihasilkan sebuah informasi yang memiliki keakuratan tinggi serta dipercaya.

Untuk melakukan penerapan sistem informasi akuntansi bisa dikerjakan secara manual atau secara terkomputerisasi atau juga dapat menggunakan penggabungan dari kedua cara tersebut. Walaupun cara yang dilakukannya berbeda, tetapi dalam proses yang dilakukan oleh sebuah sistem informasi akuntansi masih sama yaitu seperti melakukan pengumpulan, memasukkan, pemrosesan, penyimpanan, serta melakukan pelaporan data dan menghasilkan sebuah informasi.

2.1.4 Skala Usaha

Menurut Astiani, (2017: 12) Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi serta berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan. Total karyawan dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut semakin banyak karyawan yang dipekerjakan maka skala perusahaan tersebut juga semakin besar.

Jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan dapat memperlihatkan perputaran aset atau modal yang dipunya oleh perusahaan. semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan. Agar dapat mengatur keuangan yang semakin kompleks maka diperlukan informasi akuntansi sebagai alat untuk mengambil keputusan.

Jika skala usaha naik, maka proporsi perusahaan pada penyediaan informasi akuntansi *statutory*, informasi tambahan, anggaran, juga meningkat. Suatu perusahaan akan beroperasi dengan terus menerus sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Skala usaha yakni suatu faktor yang dipertimbangkan untuk menentukan berapa besar kebijakan keputusan pendanaan (struktur modal)

dalam mencukupi ukuran atau besarnya aset perusahaan Rahman dan Kasdi (2016: 67).

2.1.5 Umur Perusahaan

Menurut rumusan Pasal 1 huruf (b) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan, dikemukakan bahwa:

“Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang perorangan, maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau badan hukum yang didirikan dan berkedudukan diwilayah Indonesia”.

Umur perusahaan merupakan lamanya suatu perusahaan beroperasi. Semakin lama perusahaan berjalan maka akan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang sangat signifikan ke arah positif atau negatif. Perkembangan dari usaha tersebut tergantung dari iklim perdagangan atau persaingan yang terjadi di dunia usaha Nirwana dan Purnama (2019: 59).

Ketika perusahaan berdiri makin lama, maka makin tinggi juga proses belajar organisasi (*learning process*) sehingga makin stabil pengelolaan organisasi termasuk penyiapan dan penggunaan informasi akuntansinya. Seiring usia perusahaan bertambah maka semakin banyak pengalaman yang didapat guna operasional pekerjaannya. Pengalaman dalam operasional perusahaan beroperasi berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan akan mengindikasikan kebutuhan informasi akuntansi yang sangat diperlukan sebab kerumitan usaha juga semakin tinggi Rahman dan Kasdi (2016: 67).

2.1.6 Pendidikan Pemilik/Manajer

Pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan.

Pendidikan pemilik yang dimaksud dapat diketahui dengan cara melihat pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh pemilik. Budiyanto (2014) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan gambaran mengenai sebuah proses yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis maupun kemampuan dalam organisasi yang dikuasai seorang pemilik maupun manajer.

Kristian, (2011: 26) mengemukakan bahwa pendidikan manajer atau pemilik mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan digunakan sebagai dasar dalam menggunakan informasi akuntansi yang didapatkan selama menempuh pendidikan yang lebih tinggi, karenanya apabila pendidikan pemilik yang dimiliki rendah maka kemungkinan dalam penggunaan informasi akuntansinya juga akan menemui kesulitan yang menjadikan UMKM malas untuk menggunakan informasi akuntansi. Jadi, pendidikan pemilik dapat disimpulkan sebagai sebuah proses yang ditempuh dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan seorang pemilik atau manajer. Pendidik pemilik/manajer sangat penting dalam suatu aktivitas apapun yang dapat mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Jika pemilik/manajer pendidik yang lebih baik tentunya informasi-informasi khususnya informasi akuntansi akan lebih baik dibandingkan dengan pemilik/manajer yang pendidikannya masih kurang.

2.1.7 Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan, dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan (Wibowo dan Kurniawati, 2015).

Sistem informasi akuntansi menurut Bodnar dan Hopwood adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mrngubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambilan keputusan.

Sedangkan penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan infoormasi yang diberikan kepada perusahaan yang diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan lainnya yang berlaku di indonesia untuk disediakan oleh setiap perusahaan

Teori utama penggunaan sistem informasi akuntansi adalah teori isi, yang dikemukakan oleh Moslow, Alderfer, Mcclelland yang berbunyi bahwa prilaku dipengaruhi konsekuensinya. Berdasarkan prespektif manajerial teori isi akan sangat berpengaruh ketika ia menyadari manfaat atau konsekuensi posotif dari penyediaan informasi akuntansi dalam mengambil suatu keputusan. Demikian juga motivasi seorang pengelola perusahaan untuk menyediakan informasi akuntansi akan dipengaruhi oleh beberapa besar manfaat dari informasi yang disajikan. Semakin tinggi penggunaan informasi maka akan semakin lengkap dan dalam. Penggunaan dari informasi akuntansi akan semakin meningkat seiring dengan semakin ia dapat menegenali kebutuhan dalam dirinya, dengan mengenali karakteristik pribadinya yaitu faktor-faktor yang semakin akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan mendistribusikan laporan akuntansi yang meringkas kinerja keuangan perusahaan kepada pemilik, kreditur, pemerintahan, dan calon infestor. Semakin baik anda menguasai bahasa bisnis, akan semakin baik pula anda mengelola perusahaan.

2.1.8 Manfaat Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil dan Menengah

Menurut Lathifa (2019: 22), Ada lima manfaat akuntansi UMKM yang dapat dirasakan, yaitu:

1. Menyampaikan informasi yang berguna untuk perencanaan bisnis. Penerapan siklus akuntansi UMKM dapat menjadi pemberi informasi usaha yang berguna untuk si pelaku usaha sendiri, terutama dalam hal keuangan yang terjadi dalam usaha tersebut. Informasi ini dapat membantu pebisnis untuk menentukan langkah strategi yang tepat untuk mengembangkan bisnisnya. Selain itu, informasi akuntansi ini juga berguna untuk pengambilan investasi dan kredit pada bisnis usaha tersebut.
2. Mengetahui posisi keuangan usaha. Siklus akuntansi dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan dari bisnis yang sedang berjalan. Pengusaha dapat melihat daftar transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi dalam bisnis yang ia kelola. Dengan begitu, pengusaha dapat mengetahui jumlah modal pada saat tersebut, jumlah utang dan piutang yang ia miliki hingga nilai aset dalam bisnisnya.
3. Memberikan gambaran neraca perusahaan. Adanya pencatatan akuntansi dalam suatu usaha memudahkan pemilik bisnis dalam mencari tahu untung-rugi bisnisnya yang telah berjalan. Saat

ini, pelaku UMKM hanya membuat pencatatan sederhana mengenai arus uang masuk dan uang keluar dalam usahanya. Namun jika menerapkan siklus akuntansi secara menyeluruh, pemilik bisnis dapat mengetahui se jelas mungkin mengenai jumlah laba, jumlah rugi, jumlah modal, dan jumlah utang dalam usahanya.

4. Mempermudah perhitungan pajak usaha yang perlu dilaporkan.

Pebisnis skala mikro, kecil, dan menengah termasuk pelaku Wajib Pajak yang perlu melaporkan dan membayar pajak usahanya. Pelaporan pajak akan menjadi kurang lancar ketika pebisnis tidak memiliki catatan keuangan perusahaan yang rapi dan tepat. Sebab, pebisnis tidak tahu besaran pajak yang perlu ia bayarkan karena tidak adanya laporan penghasilan yang rapi dan benar. Ketika pebisnis menerapkan siklus akuntansi dalam UMKM miliknya, ia akan mengetahui besaran penghasilan bersih yang usahanya miliki sehingga dapat menghitung besaran pajak yang perlu ia lapor dan bayar setiap periodenya.

5. Menyediakan informasi data mengenai kinerja usaha.

Dengan mengetahui arus uang masuk dan uang keluar, daftar transaksi yang terjadi selama usaha berjalan, dan melihat kondisi keuangan perusahaan dari siklus akuntansi ini, pemilik usaha akan mendapatkan gambaran umum mengenai kinerja usahanya. Serta informasi lainnya yang berkaitan dengan keputusan untuk masa depan usaha.

2.1.9 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang No.9 tahun 1995, pengertian usaha mikro kecil dan menengah adalah sebagai berikut:

1. Usaha mikro diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro.
2. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha menengah dan usaha besar adalah kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari pada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan usaha kecil.

Pembahasan usaha kecil menengah masuk dalam pengelompokan jenis usaha yang meliputi industri dan perdagangan. Pengertian tentang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tidak selalu sama, tergantung konsep yang digunakan negara itu. Mengenai pengertian usaha kecil ternyata sangat bervariasi, disatu negara lainnya. Dalam definisi tersebut mencakup sedikitnya dua aspek yaitu aspek penyerapan tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan.

Pengertian usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

1. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Sebuah usaha bisa dikatakan sebagai usaha mikro UMKM adalah bila memiliki keuntungan dari usahanya sebesar Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah), dan memiliki aset atau kekayaan bersih minimal sebanyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) di luar aset tanah dan bangunan .
2. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus rupiah).
3. Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai denganpaling banyak Rp10.000.000.000,00(sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Tahun 2009, DSAK melakukan pengesahan terhadap SAK EMKM yang mulai diberlakukan 1 Januari 2011. SAK EMKM yaitu sebuah standar akuntansi yang ditunjukkan bagi entitas tanpa tanggung jawab kepada publik. UMKM merupakan bagian dari entitas tanpa tanggung jawab kepada publik, karena hasil akhir laporan keuangan hanya disusun guna kepentingan dari internal perusahaan saja. Dengan adanya SAK EMKM, diharapkan UMKM mampu

melakukan penyusunan laporan keuangannya agar mempermudah dalam pengajuan kredit usaha sehingga usahanya dapat berkembang (Hetika dan Mahmudah, 2017).

Meskipun SAK EMKM telah diberlakukan secara efektif, namun masih banyak UMKM yang tidak menerapkan dalam pengelolaan usahanya. Pelaku UMKM yang sudah melakukan pencatatan dan riwayat mengenai keuangan yang dilakukan secara baik serta memadai masih sulit untuk ditemukan di Indonesia. Mayoritas pengusaha kecil yang berada di Indonesia tidak menyelenggarakan serta memakai informasi akuntansi untuk mengelola usahanya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yulia astiani (2017)	Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tidak terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2	Ketut Swastika	Pengaruh skala	Hasil penelitian

	Harta Yasa (2017)	usaha, umur perusahaan, pengetahuan dan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (UKM) dikecamatan buleleng dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel pemoderasi	menunjukkan bahwa variabel usaha, umur perusahaan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (UKM). Ketidakpastian lingkungan sebagai variabelmoderasi. moderasi berpengaruh skala usaha , umur perusahaan dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi
3	ST. Khadijah Nurtala (2018)	Pengaruh skala usaha, umur perusahaan,dan pengetahuan akuntansi pada UMKM Sentra Industri pembuatan Maubel Di Kabupaten Takalar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan

			informasi akuntansi.
4	Delfina Novianti (2018)	Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha dan skala usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di kecamatan purwokerto utara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi secara persial nerpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi di kecamatan puwokerto utara. Semua variabel independen kecuali umur perusahaan dan skala usaha dan skala usaha berpengaruh poditif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
5	Nur Arini Rahmawati (2019)	Analisis pengaruh jenjang pendidikan, masa memimpin perusahaan, lama usaha, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan sawahan surabaya.	Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, masa memimpin perusahaan, lama usaha, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi , sedangkan jenjang pendidikan. Masa memimpin perusahaan, dan skala usaha secara persial

			tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
6	Dwi Nuraeni Rahmawati (2020)	Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan ekspektasi usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM di Ponorogo	Hasil penelitian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
7	Siti Patima (2020)	Pengaruh skala usaha, umur perusahaan dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel skala usaha, umur perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan

		informasi akuntansi pada UMKM pada industri logam di kabupaten tegal	sistem informasi akuntansi pada UMKM Industri Logam di Kabupaten Tegal. sedangkan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Industri Logam di Kabupaten Tegal.
8	Apringga Wati (2021)	Pengaruh skala usaha, umur perusahaan. dan pendidikan pemilik/ manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Kecamatan Pucuk Rantau, Kabupaten Kuantan Singingi.	Skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pemilik/ manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) Di Kecamatan Pucuk Rantau, Kabupaten Kuantan Singingi.
9	Bella Ayu Girindra (2021)	Pengaruh skala usaha, umur perusahaan,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha, umur

		pendidikan pemilik dan jenis usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah Di Kabupaten Tegal	perusahaan, jenis usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Tegal. Pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Tegal
10	Yesika Andarista (2021)	Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi (studi pada pelaku UMKM di kecamatan taman kabupaten Sidoarjo)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, berpengaruh signifikan terhadap pengguna informasi akuntansi, dan variabel skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Sumber: Review Penelitian Terdahulu, 2022.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.3 Pengaruh persepsi usaha mikro kecil dan menengah terhadap informasi akuntansi Di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

Semakin baik persepsi yang diberikan oleh para pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku UMKM akan memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya di masa datang. Sebaliknya, apabila persepsi tersebut tidak baik tentang akuntansi, maka akan mengurangi pentingnya penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, persepsi yang baik dari pelaku UMKM tentang akuntansi dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Astiani, 2017: 55)

Pelaku usaha sebaiknya memiliki pemikiran ataupun pandangan bahwa akuntansi mempunyai banyak manfaat dalam dunia usaha, antara lain menyediakan data ekonomi tentang perusahaan guna penentuan keputusan akhir, dan menunjukkan status perusahaan dari kurun waktu yang ditetapkan.

Penelitian Erdawati (2021:54) menyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. pengaruh positif dari persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta (Astianingsih, 2017: 100) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Afriani dan Halim (2021: 54) membuktikan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan teori yang ada dan penelitian terdahulu telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sementara yaitu persepsi pelaku usaha mikro kecil dan

menengah (UMKM) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

H1 = persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tentang akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

2.3.4 Pengaruh Skala Usaha terhadap Informasi Akuntansi Di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

Kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dikerjakan perusahaan. Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya, semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan sehingga informasi akuntansi akan sangat dibutuhkan (Handayani, 2011:35).

Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya, semakin besar jumlah karyawan semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan sehingga informasi akuntansi akan sangat dibutuhkan, dengan sangat dibutuhkannya informasi akuntansi, maka dengan skala usaha yang semakin meningkat penerapan informasi akuntansi dalam perusahaan juga akan meningkat.

Skala usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja yang lebih sering menggunakan informasi akuntansi untuk keberlanjutan usahanya berbeda yang karyawannya yang banyak jarang menggunakan informasi akuntansi.

Penelitian Firmansyah, (2014:113) membuktikan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan, hasil penelitian Setiawan, (2019:101) membuktikan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan teori yang ada dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sementara yaitu pendapat usaha dapat mempengaruhi penerapan informasi akuntansi yang ada dalam usaha kecil dan menengah . maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu:

H_2 = skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

2.3.5 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

Usia atau lamanya suatu perusahaan itu dibentuk dan beroperasi. Umur perusahaan mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kemampuan pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan atas setiap tindak-tindakannya. Pemilik perusahaan yang telah lama mengoperasikan usahanya telah banyak belajar dari pengalaman mereka, sehingga pemilik atau manajer akan sadar betapa pentingnya penerapan informasi akuntansi sebagai pertimbangan keputusan usahanya (Handayani, 2011).

Umur menentukan cara berpikir, bertindak, dan berperilaku perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Begitu pula dengan usaha mikro, kecil, dan menengah, apabila pimpinan atau manajer menginginkan perubahan atau peningkatan, maka harus mempunyai pola pikir yang luas. Untuk itu langkah yang perlu diambil adalah dengan perlu adanya penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi agar tidak terjadi kelemahan dalam praktik akuntansi (Patimah, 2020: 26).

Penelitian Tuti, (2015: 117) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM. Sedangkan Hasil penelitian Fithorah, (2019) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan teori yang ada dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sementara yaitu umur perusahaan mempengaruhi penerapan informasi akuntansi yang ada dalam usaha kecil dan menengah. Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu:

H3 = Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.3.6 Pengaruh Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi

Menurut Handayani (2011) menyatakan pendidikan manajer akan diukur berdasarkan pendidikan formal yang pernah diikuti. Pengukuran pendidikan formal yang dimaksudkan antara lain: Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Diploma, Sarjana dan Pascasarjana. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang sudah ditempuh maka semakin tinggi ilmu yang didapat, sehingga ilmu itu dapat dipraktekkan dengan baik dalam menjalankan usahanya.

Proses perubahan sikap dan tata laku seorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kemampuan serta keahlian pemilik sangat mempengaruhi penerapan informasi

akuntansi, dan kemampuan serta keahlian dari pemilik perusahaan ini sangat ditentukan dari pendidikan formal yang pernah ditempuhnya (Julia, 2016).

Semakin tinggi wawasan yang dipunyai pemilik didapatkan dari pendidikan yang telah ditempuh, dan semakin tinggi pendidikan manajer atau pemilik maka mendorong pemilik untuk memikirkan kelangsungan usahanya, keberlangsungan usaha dengan jangka lama dengan salah satunya dengan pengolahan keuangan yang baik. Penerapan informasi akuntansi dalam perusahaan merupakan salah satu bentuk dari pengolahan keuangan.

Kristian (2011: 66), hasil penelitiannya menunjukkan variabel pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kurniati (2021:104) hasil penelitiannya menunjukkan variabel pendidikan pemilik/manajer tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

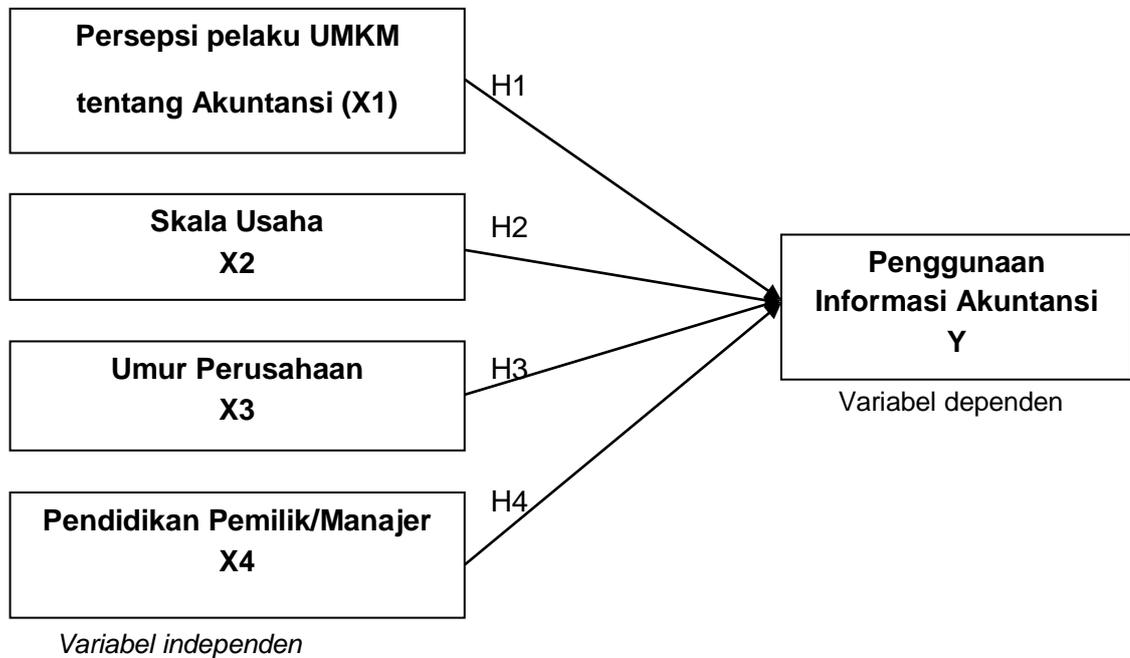
Berdasarkan teori yang ada dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sementara yaitu tingkat pendidikan pemilik atau manajer usaha kecil dan menengah mempengaruhi penerapan informasi akuntansi dalam perusahaan. Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu:

H4 = pendidikan pemilik/manajer berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan rumusan hipotesis diatas, maka diperoleh hubungan variabel, hubungan variabel dapat diprediksi sebagai seperti gambar dibawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Anderista dan gerindra, 2022

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang sifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah tersebut sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori Sugiyono (2018: 63). Berdasarkan penjelasan dalam kerangka pemikiran di atas, maka peneliti membuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 = Persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.
- H2 = Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.
- H3 = Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.
- H4 = Pendidikan pemilik/manajer berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kausal yang bertujuan menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 37), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Penelitian dengan judul pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah, skala usaha, umur perusahaan, dan pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi, variabel bebas/independen pada penelitian ini adalah persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi (X1) skala usaha (X2), Umur perusahaan (X3) dan Pendidikan Pemilik/Manajer (X4), Sedangkan variabel terikat/dependen pada penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data tertulis dengan melakukan observasi langsung dan membagikan kuisisioner pada lokasi penelitian. Yaitu Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel 3.1
Waktu penelitian

Kegiatan	Tahun							
	2021	2022						
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pengajuan proposal	■							
Penyerahan proposal kepada dosen pembimbing	■							
Bimbingan proposal	■	■						
Seminar proposal			■					
Revisi proposal perbaikan				■	■			
Penelitian dan bimbingan						■	■	
Ujian skripsi								■

Sumber : Olahan deskripsi Peneliti, 2022

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono, (2018: 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh manajer atau pemilik usaha mikro kecil dan menengah yang terdapat di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel 3.2
Data populasi UMKM berdasarkan bidang usaha

Bidang Usaha	Jumlah UMKM
Usaha mikro	7.184
Usaha kecil	40
Usaha menengah	3
Jumlah	7.227

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Penindustrian, 2020

3.3.2 Sampel

Menurut Sekaran, (2014: 148) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono, (2018: 85) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dan dilanjutkan dengan menggunakan rumus *slovin*. *Purposive* sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel bertujuan kriteria yang ditetapkan yaitu:

1. Sampel pada penelitian ini adalah UMKM yang telah terdaftar di dinas koperasi dan UMKM di Kabupaten Kuantan Singingi.
2. UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi
3. UMKM yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk penelitian seperti alamat, jenis usaha, dan lain-lain.

Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Sample

N = Populasi

e = Persentase kesalahan yang ditolerir akibat ketidak telitian pengambilan sampel

$$n = \frac{7.227}{1 + 7.227 (0,1)^2}$$

$$n = 99$$

Jadi di tetapkan menjadi 100 sampel.

Berdasarkan perhitungan rumus slovin, sampel penelitian ini berjumlah 100 responden. Dan dilanjutkan dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan proportional random sampling. Proportional sampling dilakukan dengan membagi populasi kedalam sub populasi / strata secara proporsional dan dilakukan secara acak (Sekaran, 2014 : 87). Rumus untuk jumlah sampel masing-masing bagian dengan teknik proportionate stratified random sampling adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{jumlah Subpopulasi} \times \text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

Maka pengambilan sampel menurut bagiannya didapatkan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{N}{S} \times n$$

Keterangan :

N = jumlah sampel di UMKM

S = Jumlah populasi UMKM

N = Jumlah total populasi UMKM

Hasil yang didapatkan dari masing-masing proposional random sampling adalah sebagai berikut:

$$\text{Mikro} = \frac{7.184}{7.227} \times 100 = 98$$

$$\text{Kecil} = \frac{40}{7.227} \times 100 = 1$$

$$\text{Menengah} = \frac{3}{7.227} \times 100 = 1$$

Jadi dibulatkan menjadi 100 responden

Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini adalah pemilik atau manajer pada UMKM di kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi yang akan menjadi objek penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif yang berupa nilai skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisisioner.

4.4.2 Sumber Data

Data berasal dari jawaban yang telah diisi oleh seluruh manajer atau pemilik perusahaan kecil dan menengah yang terdapat di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun sumber data ini bersumber dari:

1. Data primer yaitu, data bersumber langsung dari responden atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner . data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan yang akan dijawab langsung oleh subjek penelitian melalui kuisisioner
2. Data sekunder yaitu, sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal, buku dan penelitian-penelitian terdahulu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap maka dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi:

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket menurut Sugiyono (2018: 150) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun isi kuisisioner sebagai instrument penelitian yang akan diberikan kepada responden terdiri atas:

1. Profil responden, meliputi nama, nama instansi, jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir.
2. Daftar pertanyaan, meliputi pertanyaan mengenai indikator variabel penelitian. Tipe pertanyaan dalam angka dapat terbuka dan tertutup (Sugiyono, 2018: 143).

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta mencari hubungan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya maka, variabel didefinisikan secara operasional. Definisi operasional adalah pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variabel. Definisi operasional mengatakan pada pembaca laporan penelitian apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis Utama (2016: 52).

3.6.1 Variabel Penelitian

3.6.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018: 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah penggunaan informasi akuntansi.

Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai suatu acuan yang dipakai oleh pemilik atau manajer dalam mengambil berbagai keputusan, baik itu informasi yang berupa akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan operasional (Aufar, 2013). Variabel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Asih (2018) yang terdiri dari 5 pertanyaan. Dan diukur dengan menggunakan skala likert (*likert scale*) 1-5. Adapun indikator dari penggunaan informasi akuntansi manajemen dan penggunaan informasi akuntansi keuangan.

3.6.1.2 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2018:39) Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Persepsi Pelaku Usaha mikro Kecil dan Menengah (X1) Skala Usaha (X2), Umur Perusahaan (X3), dan Pendidikan Pemilik/Manajer (X4).

1. Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi

Persepsi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap akuntansi dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi sebagai variabel independen 1 (variabel bebas) yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Variabel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Astiani (2017:86) dengan jumlah 5 item pertanyaan. Dan diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 adapun indikator dari skala usaha adalah jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan.

2. Skala Usaha

banyaknya jumlah karyawan dari perusahaan tersebut mampu mengelola usahanya dengan melihat jumlah karyawan yang bekerja dan berapa besar pendapatan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode akuntansi. Perusahaan yang skala usahanya besar dalam arti jumlah karyawannya banyak pasti cenderung untuk menggunakan informasi akuntansi yang baik dari pada perusahaan yang skala usahanya lebih kecil. Variabel dalam penelitian ini

menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Astiani (2017:86) dengan jumlah 5 item pertanyaan. Dan diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 adapun indikator dari skala usaha adalah jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan.

3. Umur Perusahaan

Jika sebuah perusahaan semakin lama beroperasi, maka kebutuhan informasi semakin kompleks dan akan mendorong penggunaan informasi akuntansi yang sesuai standar. Variabel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Astiani (2017) dengan jumlah 5 item pertanyaan. Dan diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 adapun indikator dari skala usaha adalah jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan.

4. Pendidikan Pemilik/Manajer

sebagai sebuah proses yang ditempuh dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan seorang pemilik atau manajer. pendidik/manajer sangat penting dalam suatu aktivitas apapun yang dapat mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. jika pemilik/manajer pendidik yang lebih baik tentunya informasi-informasi khususnya informasi akuntansi akan lebih dibandingkan dengan pemilik/manajer yang pendidikannya masih kurang. Variabel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Nabawi (2018) dengan jumlah 5 item pertanyaan. Dan diukur dengan menggunakan skala likert (*likert scale*) 1-5. Adapun indikator dari pemilik/manajer adalah pendidikan pemilik/manajer perusahaan.

3.6.1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudianditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 38). Definisi operasional menjelaskan cara tertentu digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *contract*, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *contract* yang lebih baik. Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3
Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Penggunaan informasi akuntansi (Y)	Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan (Mulyadi,2018 :14)	1. Penggunaan informasi operasi 2. Penggunaan informasi akuntansi manajemen 3. Penggunaan informasi akuntansi keuangan (Mulyadi ,2018:14)
2	Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi (X1)	Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi adalah memahami interpretasi akuntansi dan proses menjelaskan arti	1. Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pelaku UMKM 2. Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku

		<p>akuntansi menggunakan panca indera dan mempertimbangkan hasil yang akan diperoleh dari proses tersebut. (Andarista 2020: 40)</p>	<p>UMKM 3. Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM (Andarista 2020: 40)</p>
3	Skala Usaha (X2)	<p>Skala usaha adalah banyaknya jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan (Badan Pusat Statistik)</p>	<p>1. Banyaknya jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan (Julia, 2016)</p>
4	Umur Perusahaan (X3)	<p>Umur Perusahaan adalah usia atau lamanya perusahaan tersebut beroperasi. (Asih ,2018:24)</p>	<p>1. Lama usaha berdiri (dalam tahun) yang dihitung sejak awal pendirian usaha hingga penelitian ini dilakukan. (Asih 2018:44)</p>
5	Pendidikan Pemilik/Manajer (X4)	<p>Pendidikan pemilik/manajer adalah tingkatan pendidikan formal pendidik atau manajer usaha kecil dan menengah sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi keuangan dan manajemen. (Asih,2018 : 44)</p>	<p>1. Pendidikan pemilik/manajer perusahaan (Julia,2016)</p>

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2019:203) instrumen penelitian adalah atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa kuesioner/angket (daftar pertanyaan) guna mengumpulkan data dari responden. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner adaptasi dari berbagai sumber yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Untuk mengukur setiap variabel yang diteliti dalam penelitian ini digunakan indikator atau item yang menggambarkan variabel yang diukur. Sedangkan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala liker (*likert scale*) yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidak setujuannya terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu. Skala likert digunakan jika peneliti ingin mendapatkan data mengenai bobot dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden, skala likert yang digunakan adalah skala likert 5 poin, yakni memiliki alternatif/tingkatan jawaban sebagai berikut (Efferin, 2018: 109) :

Angka 1 = sangat tidak setuju (STS)

Angka 2 = tidak setuju (TS)

Angka 3 = kurang setuju (KS)

Angka 4 = setuju (S)

Angka 5 = sangat setuju (SS)

Sementara kriteria penelitian terhadap rata-rata nilai indikator dan nilai variabel dalam penelitian ini ditentukan sesuai dengan skala likert yang digunakan (Sudjana 2016: 77).

>1,00-1,80 = Responden memiliki penilaian yang sangat tidak baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>1,80-2,60 = Responden memiliki penilaian yang tidak baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>2,60-3,40 = Responden memiliki penilaian yang cukup baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>3,40-4,20 = Responden memiliki penilaian yang baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>4,20-5,00 = Responden memiliki penilaian yang sangat baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

3.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah diinterpretasikan yang diolah dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai pendekatan penelitian. Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif, analisis kuantitatif merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukan bagi data yang besar dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut meliputi umur, jenis

kelamin, pendidikan terakhir, dan masa kerja responden. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum range, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2018: 19).

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan α 0,05 dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2018 : 51). Dalam penelitian ini untuk mengukur atau menentukan valid atau tidaknya pernyataan ini adalah apabila korelasi antara masing-masing indikator terhadap skor total kunstruk menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkat signifikasinya 5% $df = n-2$.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat uji untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2018: 45). Uji reliabilitas berfungsi melakukan pengujian atas data yang diperoleh dari pengumpulan kuesioner yang menjadi indikator dari variabel-variabel dalam suatu penelitian, apakah data tersebut telah menunjukkan tingkat konsistensinya dalam pengungkapan suatu gejala tertentu yang muncul di waktu berbeda. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang sudah dikumpulkan sebelumnya dapat dipercayai atau tidak yaitu dengan memakai pengujian statistik Cronbach Alpha (α). Dapat

dikatakan reliabel apabila suatu variabel atau konstruk mempunyai nilai Cronbach Alpha 0,60 atau lebih (Ghozali, 2018: 46).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan model regresi, maka interpretasi terhadap hasil yang diperoleh tidak bisa langsung dilakukan. Hal ini disebabkan karena model regresi harus diuji terlebih dahulu apakah sudah memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik mencakup hal sebagai berikut:

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram dan grafik normal *probability plot*. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dan residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2018: 163).

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Salah satu cara mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*).

- a. Jika nilai *tolerance* $>0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian ini.
- b. Jika nilai *tolerance* $<0,10$ dan $VIF > 10$, maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2018: 107).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018: 137). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya pola tertentu pada pola *scatterplot* antar SPESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*. Dasar pengambilan keputusan jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 137).

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan dalam melakukan pengukuran mengenai kekuatan sebuah hubungan antara dua variabel maupun lebih, lebih lanjut analisis regresi juga digunakan sebagai penunjuk suatu arah hubungan yaitu antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2018: 96). Untuk menganalisis hipotesis pada penelitian ini digunakan metode statistika. Seluruh perhitungan statistik digunakan bantuan SPSS 21. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 (5%). Untuk menguji pengaruh skala usaha, umur perusahaan, dan pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah (UKM) di kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Digunakan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Penggunaan Informasi Akuntansi
α	= konstanta
$\beta_{1,2,3}$	= koefisien Regresi
X_1	= Variabel Skala Usaha
X_2	= Variabel Umur Perusahaan
X_3	= Variabel Pendidikan Pemilik/Manajer
e	= Error Item

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel dependen secara individu terhadap variabel dependen, dilakukan dengan membandingkan p-value pada kolom sig masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05.

Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$:

- a. Jika probabilitas $>0,05$, maka hipotesis ditolak
- b. Jika probabilitas $<0,05$, maka hipotesis diterima

Berikut adalah pengujian hipotesis untuk setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

- a. Hipotesis pertama (H1)

H₀ : persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

H_a : persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

- b. Hipotesis pertama (H2)

H₀ : Skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

H_a : Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

c. Hipotesis kedua (H3)

H0 : Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

Ha : Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

d. Hipotesis ketiga (H3)

H0 : Pendidikan pemilik/manajer tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

Ha : Pendidikan pemilik/manajer berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

3.8.5.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dipakai sebagai alat ukur untuk melakukan pengukuran mengenai tingkat kemampuan suatu variabel independen untuk menerangkan maksud dari variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai di antara nol dan satu, yaitu apabila nilai koefisiennya kecil menggambarkan kemampuan dari suatu variabel independen untuk melakukan penjelasan mengenai variasi variabel dependen yang sifatnya sangat terbatas, tetapi apabila nilai koefisiennya mendekati angka satu artinya variabel independennya memberi penjelasan hampir seluruh informasi yang menjadi kebutuhan dalam rangka melakukan prediksi variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2018: 97).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kecamatan Inuman

Kecamatan Inuman merupakan hasil pemekaran dari kecamatan Cerenti dengan SK. Gubernur nomor: 402.a/VIII/99 tanggal 14 Agustus 1999 tentang pembentukan Kecamatan pembantu Inuman pada tanggal 31 Januari tahun 2002 diresmikan menjadi Kecamatan Definitif dengan SK. Nomor : 63 tahun 2002 sesuai peraturan daerah No. 16 tahun 2002. Yang terdiri dari 14 (Empat Belas) desa definitif yaitu : Desa Pulau Busuk, Desa Koto Inuman, Desa pasar Inuman, Desa sigaruntang, Desa Pulau Sipan, Desa Banjar Nan Tigo, Desa Pulau Panjang Hulu, Desa Pulau Panjang Hilir, Desa Bedeng Sikuran.

Kemudian berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2015 Desa Pulau Busuk dimekarkan menjadi 3 desa yaitu: Desa Pulau Busuk Jaya, Desa Seberang Pulau Busuk. Kedua desa diatas didefinisikan tahun 2010 selanjutnya pada tahun 2012, sesuai dengan perda nomor 23 tahun 2012 dikecamatan ini dimekarkan kembali 3 desa yaitu: Desa Lebu Lurus, Desa Kampung Baru Koto, Desa Ketaping Jaya. Sehingga kecamatan inuman menjadi 14 desa.

Kecamatan Inuman merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi dengan kondisi wilayah yang sebagian besar merupakan wilayah perkebunan dan pertanian.

4.1.2 Visi dan Misi

1. Visi Pelayanan Kecamatan Inuman

Visi Kecamatan Inuman : “Terwujudnya pelayanan publik berkualitas yang didukung oleh aparatur pemerintah yang profesional dan pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayaan menuju Kecamatan Inuman yang sehat, cerdas, sejahtera.”

2. Misi Pelayanan Kecamatan Inuman

- 1). Mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas.
- 2). Menciptakan budaya aparatur yang responsif, inovatif, kreatif, dan profesional.
- 3). Mewujudkan pemerdayaan masyarakat berbasis kewilayaan.
- 4). Menjalin kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 5). Mewujudkan masyarakat yang cerdas, sehat, dan sejahtera.

4.1.3 Kondisi Wilayah

Kecamatan Inuman merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi dengan kondisi wilayah yang sebagian besar merupakan wilayah perkebunan dan pertanian. Kondisi ini membawa Kecamatan Inuman merupakan salah satu kecamatan yang penduduknya bermata pencarian bergerak dibidang perkebunan dan pertanian merupakan nadi perekonomian Kecamatan Inuman.

4.1.4 Luas Wilayah

Kecamatan Inuman merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai jumlah penduduk 17.582 jiwa

dengan luas wilayah 435,01 km², yang sebagian wilayahnya merupakan tanah pertanian dan perkebunan. Dan terdiri dari 11 desa/kelurahan.

4.1.5 Keadaan Alam

Keadaan alam Kecamatan Inuman merupakan tanah datar dan berbukit-bukit dengan ketinggian sekitar 36 meter dari permukaan laut. Jenis tanah yang ada di Kecamatan Inuman pada lapisan atas berjenis hitam gembur dan pada lapisan bawahnya berwarna kuning.

4.1.6 Sungai

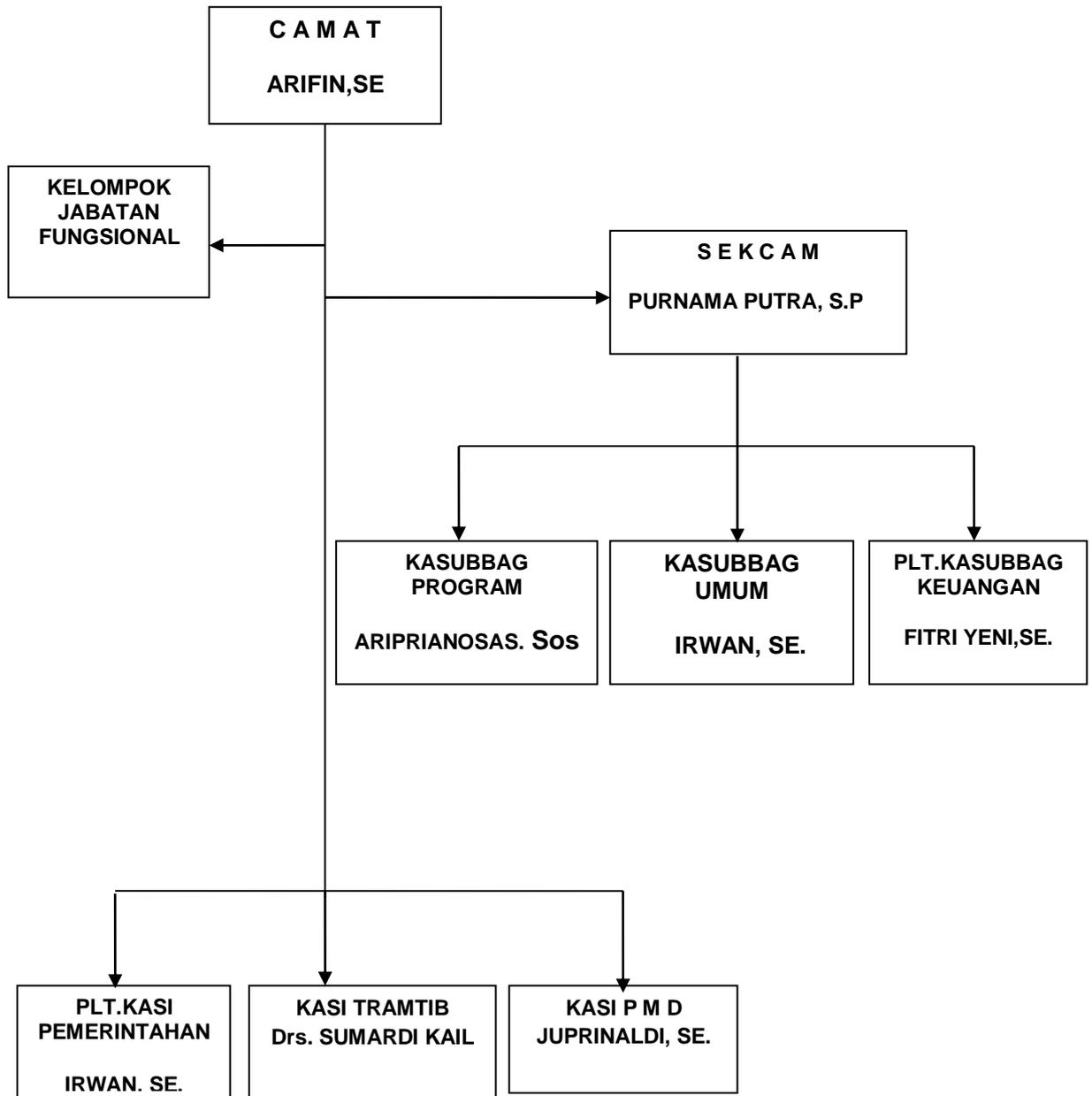
Sungai besar yang mengalir di Kecamatan Inuman adalah sungai Kuantan yang merupakan aliran dari sungai yang ada di Provinsi Sumatra Barat yang bermuara ke Kabupaten Indragiri Hulu disamping itu juga terdapat sungai kecil yang sama-sama bermuara kesungai Kuantan, yaitu sungai Inuman, sungai Ili dan Sungai Pamoke.

4.1.7 Batas Batas Kecamatan

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu
3. Sebelah Barat berbatasan Kuantan Hilir
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Cerenti

4.1.8 Struktur Organisasi Kecamatan Inuman

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Kecamatan Inuman



Sumber: Kantor Camat Inuman, 2022

4.1.9 Tugas Penjabatan di Kecamatan Inuman

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah menjelaskan bahwa pemerintahan Kecamatan adalah salah satu organisasi

pemerintah yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pemerintahan kesatuan Republik Indonesia, yang memiliki kedudukan yang strategis, dalam artian merupakan ujung tombak penyelenggaraan pemerintahan yang terdekat dengan masyarakat. Dengan demikian Pemerintahan Kecamatan diharapkan mampu melayani, memenuhi kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

Adapun rincian tugas dan masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

A. CAMAT

Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonom daerah.

Adapun tugas camat adalah :

1. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
2. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
3. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan.
4. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum.
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintah.
6. Membina penyelenggaraan Pemerintah Desa dan Kelurahan.
7. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugas atau yang belum dapat dilaksanakan Pemerintah Desa dan Kabupaten.
8. Melakukan pengelolaan administrasi umum yang meliputi kesekretariatan, program, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan organisasi di Kecamatan.

9. Menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahan umum dan tugas-tugas pelimpahan kewenangan yang telah diberikan oleh Bupati kepada Camat
10. Membuat program kerja tahunan dengan mengacu pada program kerja Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Sekretaris Camat (SEKCAM)

Sekretariat Kecamatan dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh Organisasi Pemerintah Kecamatan.

1. Menerima petunjuk dan arahan sesuai disposisi atasan.
2. Memberi petunjuk, membagi tugas dan membimbing bawahan agar melaksanakan tugas berjalan lancar dan tertib.
3. Mengkoordinasikan penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas seksi secara terpadu dan tugas pelayanan administrative.
4. Merencanakan penyusunan kebutuhan barang dan alat kelengkapan kantor.
5. Melaksanakan pengelolaan surat menyurat, arsip dan dokumen lainnya.
6. Melaksanakan pengelolaan administrasi umum.
7. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian.
8. Melaksanakan pengelolaan administrasi perlengkapan.
9. Melaksanakan pengelolaan administrasi program.
10. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan.

C. Kasubag Umum

1. Membantu Sekretaris dalam melaksanakan tugas dalam urusan administrasi umum dan kepegawaian.

2. Menyusun rencana dan program kerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
3. Menyiapkan bahan penyusunan dan menelaah peraturan perundang-undangan urusan kesekretariatan di bidang administrasi umum, administrasi kepegawaian.
4. Melaksanakan koordinasi atau konsultasi masalah administrasi umum, administrasi kepegawaian dan informasi publik dinas dengan unit kerja lain yang terkait.
5. Mengoordinasikan pelaksanaan pelayanan di bidang kepegawaian lingkup dinas.
6. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas pengetikan, penggandaan, dan kearsipan administrasi umum dan administrasi kepegawaian.
7. Mengonsep, mengoreksi, dan memaraf naskah dinas yang akan ditandatangani pimpinan.
8. Mengatur administrasi dan pelaksanaan surat masuk dan surat keluar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. Kasubag Program

1. Melaksanakan urusan administrasi keuangan yang meliputi penyusunan anggaran, pembukuan, pertanggung jawaban serta laporan keuangan.
2. Melaksanakan penyiapan dan melakukan pengelolaan administrasi keuangan.
3. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA).
4. Melaksanakan persiapan usulan Surat Perintah Pembayaran (SPP) untuk diproses lebih lanjut.

5. Melaksanakan penyusunan laporan keuangan.
6. Melaksanakan penyusunan laporan bulanan.
7. Melakukan verifikasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ) keuangan.
8. Mengumpulkan dan mengolah data dalam rangka penyiapan bahan dalam rangka pemeriksaan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan.
9. Melaksanakan pengusulan, penyusunan, perumusan, penginvestasian program kerja tahunan untuk dibahas dalam rencana pembangunan daerah.
10. Penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah.

E. Kasubag Keuangan

1. Pelaksanaan penyusunan dan pengkoordinasikan pembuatan daftar gaji serta tunjangan daerah.
2. Pelaksanaan pengumpulan bahan anggaran kecamatan.
3. Pelaksanaan koordinasi pengelolaan keuangan dengan sub unit-unit kerja lain di lingkungan Kecamatan.
4. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.
6. Pelaksanaan penyiapan bahan pertanggung jawaban pengelolaan anggaran penapatan, belanja dan pembiayaan Kecamatan.
7. Pelaksanaan penyiapan bahan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan Kecamatan.
8. Pembinaan administrasi keuangan dan pebyiapan bahan pembinaan administrasi akuntansi anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan Kecamatan.

9. Pelaksana penata usahaan pengelola anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan Kecamatan.
10. Pelaksanaan operasional kegiatan penyusunan rencana dan program administrasi pengelolaan keuangan.

F. Kasi Pemerintah

1. Melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan Kelurahan.
2. Memberikan bimbingan, supervisi, fasilitasi dan konsultasi pelaksanaan administrasi Kelurahan.
3. Membantu mempersiapkan bahan pembinaan dan pengawasan terhadap Lurah.
4. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat Kelurahan.
5. Melakukan evaluasi penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan di tingkat Kecamatan.
6. Mengumpulkan, mensistematiskan dan menganalisa data bidang pemerintahan dan sosial politik di Kecamatan.
7. Mempersiapkan bahan-bahan kegiatan dalam rangka pembinaan imigrasi, urbanisasi dan perpindahan penduduk.
8. Melaksanakan pembinaan pelaksanaan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil serta melaksanakan pembinaan administrasi Kelurahan.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai bidang tugasnya.

G. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai tugas pokok dibidang ketentraman dan Ketertiban Umum.

Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:

1. Menerima petunjuk dan arahan sesuai disposisi atasan.
2. menyusun rencana dan program kegiatan Seksi Ketentraman dan Ketertiban berdasarkan peraturan perundang-undangan dan hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
3. menjabarkan perintah pimpinan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang-undangan agar pelaksanaan tugas berjalan efektif dan efisien.
4. membagi tugas bawahan sesuai dengan jabatan dan kompetensinya serta memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis guna kelancaran pelaksanaan tugas.
5. melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait baik vertikal maupun horizontal untuk mendapatkan informasi, masukan, serta dalam rangka sinkronisasi dan harmonisasi pelaksanaan tugas.
6. menelaah dan mengkaji peraturan perundang-undangan sesuai lingkup tugasnya sebagai bahan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan.
7. menyiapkan konsep surat keputusan, perintah, petunjuk teknis/ pelaksanaan, surat edaran dan naskah dinas lainnya yang berkaitan dengan tugas camat di bidang pengendalian ketentraman dan ketertiban wilayah, pembinaan anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas) di kecamatan serta pembinaan kemandirian dan partisipasi politik masyarakat.
8. memfasilitasi penyelesaian perselisihan/persengketaan antar warga agar tercipta situasi yang kondusif di wilayah Kecamatan.

9. menyiapkan bahan dan melaksanakan koordinasi dengan pemuka agama yang berada di wilayah kerja kecamatan untuk mewujudkan kerukunan antar umat beragama di wilayah Kecamatan.
10. menyiapkan bahan dan melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka penyelenggaraan Pemilihan Legislatif, Pemilihan Presiden/Wakil Presiden, dan Pemilihan Kepala Daerah.

H. Kasi Pemberdayaan Masyarakat

Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas pokok Melaksanakan tugas dibidang Pemberdayaan masyarakat. Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:

1. Menerima petunjuk dan arahan sesuai dengan disposisi atasan.
2. Pelaksanaan koordinasi pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan sub unit kerja lain dilingkungan Kecamatan.
3. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan ketentuan yang berlaku.
4. Pelaksanaan evaluasi dan oelaporan pelaksanaan tugas
5. Pelaksanaan koordinasi teknis operasional pelaksanaan tugas UPTD dan UPT dalam pengembangan pemberdayaan masyarakat diwilayah Kecamatan
6. Pelaksanaan fasilitas dan pembinaan serta pengkoordinasian pemberian perizinan dibidang kesehatan.
7. Penyusunan rencana prograam dan kegiatan pelayanan pemberdayaan masyarakat.

8. Pelaksanaan pemberian perizinan penetapan penyelenggaraan, fasilitas, pembinaan, rekomendasi, pengendalian, pengkoordinasian dibidang pertanian, kehutanan, perkebunan, perternakan dan perikanan.
9. Pelaksanaan pemberian perizinan, penetapan/ penyelenggara fasilitas, pembinaan rekomendasi pengendalian, pengkoordinasian di bidang pertambangan dan energy.
10. Pelaksanaan fasilitas pembinaan dan pengkoordinasian dibidang keluarga berencana dan pembangunan keluarga sejahtera.

I. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pemerintah kecamatan sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

4.2 Deskripsi Data

Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan mendatangi langsung lokasi pengambilan sampel. Yaitu di usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik pengambilan data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode metode *purposive sampling* , dan dilanjutkan dengan menggunakan rumus slovin. yaitu seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018: 85). Dengan demikian maka sampel dari penelitian ini adalah seluruh manajer atau pemilik perusahaan kecil dan menengah yang terdapat di Kecamatan Inuman yaitu berjumlah 100 orang dari 100 perusahaan.

Penyebaran kuesioner dimulai dari tanggal 21 Maret 2022 sampai 4 April 2022. Jumlah kuesioner yang disebarakan berjumlah 100 kuesioner. Untuk melihat tingkat pengembalian kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Tingkat pengembalian kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Total kuesioner yang disebarakan	100	100%
2	Total kuesioner yang terkumpul kembali	100	100%
3	Total kuesioner yang tidak kembalikan	0	0 %
4	Total kuesioner yang dapat diolah	100	100%

Sumber : Data Primer Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa peneliti penyebaran 100 kuesioner yang kembali adalah sebanyak 100 kuesioner atau 100%. Sedangkan kuesioner yang tidak kembali adalah 0 kuesioner atau 0%. Jadi total kuesioner yang didapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarakan adalah 100 kuesioner atau 100%.

4.2.1 Karakteristik Responden

Dari kuesioner yang dibagikan, dapat dilihat karakteristik dari masing-masing responden. Karakteristik responden merupakan uraian atau gambaran mengenai identitas responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini, sebab dengan menguraikan identitas responden maka akan dapat menggambarkan tentang sampel penelitian yang diteliti. Adapun yang menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini adalah meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan masa kerja responden.

4.2.1.1 Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	57	57%
Perempuan	43	43%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 57 atau 57%, dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 43 atau 43%. Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa jumlah responden terbanyak adalah yaitu laki-laki sebanyak 57 atau 57%.

4.2.1.2 Umur

Adapun karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase%
< 35 tahun	36	36%
35 – 50 tahun	42	42%
>50 tahun	22	22%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden yang berusia <35 tahun berjumlah 36 orang atau 36%, responden yang berusia 35-50 tahun

berjumlah 42 orang atau 42%, dan responden yang berusia >50 tahun berjumlah 22 orang atau 22%. Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa responden yang berusi 35-50 tahun adalah responden terbanyak yaitu 42 orang atau 42%. Dan responden yang berusia >50 tahun merupakan responden dengan jumlah kecil yaitu 22 orang atau 22%.

4.2.1.3 Pendidikan Terakhir

Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	13	13%
SMP	20	20%
SMA	49	49%
D3	6	6%
S1	12	12%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Olahan,2022

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden SD berjumlah 13 atau 13%, tingkat pendidikan smp berjumlah 20% atau 20%, tingkat sma sederajat berjumlah 49 atau 49%,tingkat pendidikan D3 berjumlah 6 atau 6%, tingkat pendidikan S1 berjumlah 12 orang atau 12%. Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah SMA yaitu sebanyak 49% orang atau 49% dan tingkat pendidikan responden paling sedikit adalah D3 yaitu 6 orang atau 6%.

4.2.1.4 Skala Usaha / Jumlah Karyawan

Adapun karakteristik responden berdasarkan Skala Usaha/Jumlah Karyawan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Skala Usaha/Jumlah Karyawan

Skala Usaha	Jumlah Responden	Persentase
<5 orang	66	66%
5-10 Orang	26	26%
11-15	7	7%
16-20	1	1%
>20 orang	-	-
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa skala usaha/berjumlah karyawan responden yang <5 orang berjumlah 66 atau 66%, responden yang 5-10 orang berjumlah 26 atau 26%, responden yang 11-15 orang berjumlah 7 atau 7%, responden yang 16-20 orang berjumlah 1 atau 1%, responden yang >20 orang berjumlah 0 atau 0%. Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa skala usaha/jumlah karyawan responden yang <5 orang adalah responden yang terbanyak yaitu 66 atau 66%.

4.2.1.5 Umur Perusahaan/ Lama Usaha

Adapun karakteristik responden berdasarkan Umur Perusahaan/lama Usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Perusahaan/lama Usaha

Skala Usaha	Jumlah Responden	Persentase
1-5 Tahun	59	59%
6-10 Tahun	25	25%
>10 Tahun	16	16%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa umur perusahaan/lama usaha responden yang 1- 5 tahun berjumlah 59 atau 59%, responden yang 6-10 tahun berjumlah 25 atau 25%, responden yang >10 tahun berjumlah 16 atau 16%. Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa skala usaha/ jumlah karyawan responden yang <5 orang adalah responden yang terbanyak yaitu 59 atau 59%.

4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali ,2018.19). Analisis data pada penelitian ini dilakukan pada 100 jawaban kuesioner responden. Statistik deskriptif variabel tersebut sebagai berikut.

4.3.1 Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (X1)

Persepsi pelaku adalah tindakan individu yang menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan sebagai dasar manfaat yang akan diperoleh nantinya. Persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah terdiri dari 5 item pertanyaan, yang item pertanyaannya adalah sebagai berikut:

1. Saya pernah belajar (mengikuti pelatihan) tentang akuntansi (X1.1)

2. Saya bersedia menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya (X1.2)
3. Saya tidak merasa rugi jika tidak menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya (X1.3)
4. Saya membutuhkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaja saya (X1.4)
5. Penting bagi saya mempelajari akuntansi (X1.5)

Adapun tanggapan responden terhadap variabel skala usaha dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi (X1)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata- Rata Item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
X1.1		8%	9%	71%	12%	100%	3,87	Baik
X1.2		3%	5%	71%	21%	100%	4,10	Baik
X1.3		3%	12%	66%	19%	100%	4,01	Baik
X1.4		2%	5%	77%	16%	100%	4,07	Baik
X1.5		3%	9%	69%	19%	100%	4,04	Baik
Rata-rata variabel	4,02							Baik

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa untuk item saya pernah belajar (mengikuti pelatihan) tentang akuntansi (X1.1) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab

setuju yaitu 71% dengan rata-rata item sebesar 3,87 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item saya bersedia menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya (X1.2) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu dengan 71% dengan rata-rata item sebesar 4,10 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item saya tidak merasa rugi jika tidak menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya (X1.3) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar menjawab setuju dengan 66% dengan rata-rata item sebesar 4,01 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item saya membutuhkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya (X1.4) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar menjawab setuju dengan 77% dengan rata-rata item sebesar 4,07 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item penting bagi saya mempelajari akuntansi (X1.5) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar menjawab setuju dengan 69% dengan rata-rata item 4,04 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Berdasarkan seluruh item yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tentang akuntansi (X1) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item (X1.2) sebesar 4.10 kriteria penilaian baik. Dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item (X1.1) yang hanya sebesar 3,87. Artinya rata-rata responden

dalam penelitian ini bahwa persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tentang akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi adalah baik.

4.3.2 Skala Usaha

Skala usaha adalah banyaknya jumlah karyawan dari perusahaan tersebut yang mampu mengelola usahanya dengan melihat jumlah karyawan yang bekerja dan berapa besar pendapatan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi. Skala usaha terdiri dari 5 item pertanyaan, yang item pertanyaannya adalah sebagai berikut:

Jumlah karyawan yang banyak telah membuat saya mengambil kebijakan berdasarkan informasi akuntansi (X2.1)

1. Usaha saya telah ditunjang dengan informasi akuntansi sebagai dasar keputusan keuangan (X2.2)
2. Walaupun usaha saya belum besar tapi saya berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi (X2.3)
3. Jumlah karyawan saya membantu saya dalam menjalankan perusahaan (X2.4)
4. Informasi akuntansi menjadi dasar kebijakan saya dan karyawan saya diperusahaan (X2.5)

Adapun tanggapan responden terhadap variabel skala usaha dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Skala Usaha (X2)

Item	Tanggapan Responden					total	Rata-Rata Item	Kriteria penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
X2.1	-	1%	6%	73%	20%	100%	4,12	Baik
X2.2	-	1%	5%	73%	21%	100%	4,14	Baik
X2.3	-	1%	6%	74%	19%	100%	4,11	Baik
X2.4	-	1%	3%	66%	30%	100%	4,25	Sangat Baik
X2.5	-	4%	2%	79%	15%	100%	4,05	baik
Rata-rata variabel	4,10							Baik

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas untuk item jumlah karyawan yang banyak telah membuat saya mengambil kebijakan berdasarkan informasi akuntansi (X2.1) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 73 % dengan rata-rata sebesar 4,12 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item usaha saya telah ditunjang dengan informasi akuntansi sebagai dasar keputusan keuangan (X2.2) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 73% dengan rata-rata sebesar 4,14 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item Walaupun usaha saya belum besar tapi saya berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi (X2.3) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 74% dengan rata-rata sebesar 4,11 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item jumlah karyawan saya membantu saya dalam menjalankan perusahaan (X2.4) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 66% dengan rata-rata sebesar 4,25 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik.

Untuk item Informasi akuntansi menjadi dasar kebijakan saya dan karyawan saya di perusahaan (X2.5) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 79% dengan rata-rata sebesar 4,05 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel skala usaha (X2) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item Informasi akuntansi menjadi dasar kebijakan saya dan karyawan saya di perusahaan (X2.5) sebesar 4,25 dengan kriteria penilaian sangat baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah item (X2.5) yang hanya 79%. Maka diperoleh rata rata 4,05. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa skala usaha tentang akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi adalah baik.

4.3.3 Umur Perusahaan (X3)

Umur perusahaan merupakan lamanya suatu perusahaan beroperasi, semakin lama perusahaan berjalan maka akan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang sangat signifikan kearah positif atau negatif. Umur perusahaan terdiri dari 5 item pertanyaan, yang item pertanyaan nya adalah sebagai berikut:

1. Umur perusahaan saya telah cukup untuk menggunakan informasi akuntansi (X3.1)

2. Perusahaan saya telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan (X3.2)
3. Informasi akuntansi sudah cukup lama digunakan oleh perusahaan saya (X3.3)
4. Informasi akuntansi menjadi dasar kebijakan selama perusahaan saya berdiri (X3.4)
5. Perusahaan saya telah berdiri cukup lama (X3.5)

Adapun tanggapan responden terhadap variabel umur perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Umur Perusahaan (X3)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata - Rata Item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
X3.1	-	1%	4%	73%	22%	100%	4,16	Baik
X3.2	-	2%	9%	65%	24%	100%	4,11	Baik
X3.3	-	2%	10%	67%	21%	100%	4,07	Baik
X3.4	-	2%	8%	78%	12%	100%	4,00	Baik
X3.5	-	2%	3%	73%	22%	100%	4,11	Baik
Rata-rata variabel	4,10							Baik

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas untuk item umur perusahaan saya telah cukup untuk menggunakan informasi akuntansi (X3.1). Sebagian besar

responden menjawab setuju yaitu 73% dengan rata-rata 4,16 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item Perusahaan saya telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan (X3.2) Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 65% dengan rata-rata 4,11 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item Informasi akuntansi sudah cukup lama digunakan oleh perusahaan saya (X3.3) Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 67% dengan rata-rata 4,07 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item Perusahaan saya telah berdiri cukup lama (X3.4) Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 78% dengan rata-rata 4,00 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item Informasi akuntansi menjadi dasar kebijakan selama perusahaan saya berdiri (X3.5) Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 73% dengan rata-rata 4,11 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Berdasarkan keaeluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel umur perusahaan (X3) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item (X3.1) Sebesar 4,16 dengan kriteria penilaian baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item (X3.4) yang hanya sebesar 4,00. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa umur perusahaan tentang akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi adalah baik.

4.3.4 Pendidikan Pemilik/Manajer (X4)

Pendidikan pemilik/manajer merupakan pendidikan pemilik/manajer adalah tingkatan pendidikan formal pemilik atau manajer usaha mikro kecil dan menengah sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi keuangan dan manajemen. Variabel pendidikan pemilik manajer diukur dengan indikator yaitu pendidikan pemilik/manajer perusahaan. Dan terdiri dari 5 item . yang item pertanyaan nya adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan teknis saya cukup tinggi untuk dapat mengetahui informasi akuntansi (X4.1)
2. Kemampuan organisasi saya mempengaruhi keputusan saya (X4.2)
3. Pengetahuan saya mengenai produk informasi akuntansi menunjang perkembangan usaha karena saya telah memahami system informasi akuntansi (X4.3)
4. Kemampuan organisasi saya mempengaruhi keputusan saya dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai landasan perbuatan kebijakan (X4.4)
5. Pengetahuan saya tentang produk cukup tinggi untuk perkembangan usaha saya (X4.5)

Adapun tanggapan responden terhadap variabel pendidikan pemilik/manajer dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10
Tanggapan responden terhadap variabel pendidikan pemilik/manajer (X4)

Item	Tanggapan responden					Total	Rata- Rata item	Kriteria Penilaian
	ST S	TS	KS	S	SS			
X4.1	-	2%	7%	72%	19%	100%	4,08	Baik
X4.2	-	1%	4%	77%	18%	100%	4,12	Baik
X4.3	-	1%	4%	78%	17%	100%	4,11	Baik
X4.4	-	2%	7%	79%	12%	100%	4,01	Baik
X4.5	-	1%	2%	73%	24%	100%	4,20	Sangat Baik
Rata-rata variabel	4,10							Baik

Sumber : Data Olahan,2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa untuk item kemampuan teknis saya cukup tinggi untuk dapat mengetahui informasi akuntansi (X4.1) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 72% dengan rata-rata item sebesar 4,08 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item kemampuan organisasi saya mempengaruhi keputusan saya (X4.2) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 77% dengan rata-rata item sebesar 4,12 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item pengetahuan saya mengenai produk informasi akuntansi menunjang perkembangan usaha karena saya telah memahami system informasi akuntansi (X4.3) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian

besar responden menjawab setuju yaitu 78% dengan rata-rata item sebesar 4,11 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item kemampuan organisasi saya mempengaruhi keputusan saya dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan kebijakan (X4.4) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 79% dengan rata-rata item sebesar 4,01 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik.

Untuk item pengetahuan saya tentang produk cukup tinggi untuk perkembangan usaha saya (X4.5) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 73% dengan rata-rata item sebesar 4,20. artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel pendidikan pemilik/manajer (X4) dalam penelitian ini. Item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item (X4.5) sebesar 4,20 dengan kriteria penilaian sangat baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item (X4.4) yang hanya sebesar 4,01. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa pendidikan pemilik/manajer tentang akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi adalah baik.

4.3.5 Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Variabel penggunaan informasi akuntansi diukur dengan 3 indikator yaitu penggunaan informasi operasi, penggunaan

informasi akuntansi manajemen, penggunaan informasi akuntansi keuangan. Dan terdiri dari 10 item pertanyaan, yang item pertanyaannya adalah sebagai berikut:

1. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah produksi yang dihasilkan setiap harinya (Y.1)
2. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku (Y.2)
3. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku (Y.3)
4. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui penggajian/upah karyawan (Y.4)
5. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan setiap harinya (Y.5)
6. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan kegiatan usaha (Y.6)
7. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengimplementasikan /menjalankan usaha saya (Y.7)
8. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengendalikan usaha saya (Y.8)
9. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui keuntungan usaha setiap bulannya (Y.9)
10. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kenaikan atau penurunan modal yang saya miliki setiap tahunnya (Y,10)

Adapun tanggapan responden terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penggunaan
Informasi Akuntansi (Y)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	SKS	TS	KS	S	SS			
Y.1		2%	3%	85%	10%	100%	4,03	Baik
Y.2		1%	5%	77%	17%	100%	4,10	Baik
Y.3		1%	4%	84%	11%	100%	4,05	Baik
Y.4		1%	5%	75%	19%	100%	4,12	Baik
Y.5		1%	5%	79%	15%	100%	4,08	Baik
Y.6		2%	5%	71%	22%	100%	4,13	Baik
Y.7		1%	7%	74%	18%	100%	4,09	Baik
Y.8		2%	3%	79%	16%	100%	4,09	Baik
Y.9		1%	7%	75%	17%	100%	4,08	Baik
Y.10		1%	8%	72%	19%	100%	4,09	Baik
Rata-rata variabel	4,09							Baik

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa untuk item saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah produksi yang dihasilkan setiap harinya (Y.1) sebagian responden menjawab setuju yaitu 83% dengan rata-rata 4,03 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku (Y.2) sebagian responden menjawab setuju yaitu

77% dengan rata-rata 4,10 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku (Y.3) sebagian responden menjawab setuju yaitu 84% dengan rata-rata 4,05 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui penggajian/upah ke karyawan (Y.4) sebagian responden menjawab setuju yaitu 75% dengan rata-rata 4,12 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan setiap harinya (Y.5) sebagian responden menjawab setuju yaitu 79% dengan rata-rata 4,08 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item Saya menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan kegiatan usaha (Y.6) sebagian responden menjawab setuju yaitu 71% dengan rata-rata 4,13 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengimplementasikan atau menjalankan usaha saya (Y.7) sebagian responden menjawab setuju yaitu 74% dengan rata-rata 4,09 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengendalikan usaha saya (Y.8) sebagian responden menjawab setuju yaitu 79% dengan rata-

rata 4,09 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui keuntungan usaha setiap tahunnya (Y.9) sebagian responden menjawab setuju yaitu 75% dengan rata-rata 4,08 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kenaikan atau penurunan model yang saya miliki setiap tahunnya (Y.10) sebagian responden menjawab setuju yaitu 72% dengan rata-rata 4,09 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur penggunaan informasi akuntansi (Y) dalam penelitian ini. Item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item (Y6) sebesar 4,13 dengan kriteria penilaian baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item (Y1) yang hanya sebesar 4,03. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi adalah baik.

4.4 Hasil Kualitas Data

Setelah data dikumpulkan terlebih dahulu untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Dimana seluruh variabel penelitian terdiri dari 25 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk dianalisis, setelah itu langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian terhadap validitas dan reabilitas data. Pengujian validitas dan reabilitas data dilakukan secara keseluruhan pada

seluruh item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian.

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Dimana keseluruhan variabel penelitian terdiri dari 25 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dengan α 0,05 dalam hal ini n adalah jumlah sample (Ghozali 2013.53). Uji validitas dengan metode ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor jawaban yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total dari keseluruhan item. pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$. Jika r hitung $>$ dari r tabel maka pernyataan tersebut valid atau jika koefisien korelasi $r > 0,05$ maka instrumen dianggap valid. Jika r hitung = r tabel maka pernyataan tersebut valid. Jika r hitung $<$ dari r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid atau jika $r < 0,05$ maka instrumen yang digunakan tidak valid.

Tabel 4.12
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Person Correlation	Rtabel	Keterangan
Persepsi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Akuntansi (X1)	X1.1	0,711	0,197	VALID
	X1.2	0,767	0,197	VALID
	X1.3	0,737	0,197	VALID
	X1.4	0,789	0,197	VALID
	X1.5	0,757	0,197	VALID
Skala Usaha (X2)	X2.1	0,716	0,197	VALID

	X2.2	0,713	0,197	VALID
	X2.3	0,792	0,197	VALID
	X2.4	0,625	0,197	VALID
	X2.5	0,785	0,197	VALID
Umur Perusahaan (X3)	X3.1	0,775	0,197	VALID
	X3.2	0,840	0,197	VALID
	X3.3	0,832	0,197	VALID
	X3.4	0,792	0,197	VALID
	X3.5	0,631	0,197	VALID
Pendidikan Pemilik/Manajer (X4)	X4.1	0,728	0,197	VALID
	X4.2	0,709	0,197	VALID
	X4.3	0,780	0,197	VALID
	X4.4	0,744	0,197	VALID
	X4.5	0,708	0,197	VALID
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0,748	0,197	VALID
	Y.2	0,827	0,197	VALID
	Y.3	0,792	0,197	VALID
	Y.4	0,818	0,197	VALID
	Y.5	0,733	0,197	VALID
	Y.6	0,841	0,197	VALID
	Y.7	0,792	0,197	VALID
	Y.8	0,717	0,197	VALID
	Y.9	0,740	0,97	VALID
	Y.10	0,719	0,97	VALID

Sumber : Data Output SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel 4.12, uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung variabel persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik manajer dan penggunaan informasi akuntansi lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam kuesioner untuk mengukur variabel persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tentang akuntansi, skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik/manajer dan penggunaan informasi akuntansi dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013: 47). Uji reliabilitas menggunakan teknik *cronbach alpha* yang mempengaruhi sejauh mana suatu alat mengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,60 atau lebih.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut dapat ditunjukkan seperti tabel berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Standar reliabilitas	Cronbach`s Alpha	N of Item	keterangan
Persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah	0,60	0,801	5	Reliabel
Skala usaha	0,60	0,774	5	Reliabel

Umur perusahaan	0,60	0,833	5	Reliabel
Pendidikan pemilik/manajer	0,60	0,784	5	Reliabel
Penggunaan informasi akuntansi	0,60	0,924	10	Reliabel

Sumber : Data Output SPSS 24, 2022

Pada tabel 4.13 uji realibilitas menunjukkan nilai *Cronbach alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator atau kuesioner yang digunakan variabel persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tentang akuntansi (X1), Skala usaha (X2), umur perusahaan (X3), pendidikan pemilik/manajer (X4), penggunaan informasi akuntansi (Y) yang menunjukkan *cronbach alpha* yaitu 0,801, 0,774, 0,833, 0,784, 0,924. Dari semua nilai ke lima variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien *cronbach alpha* lebih besar daro 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

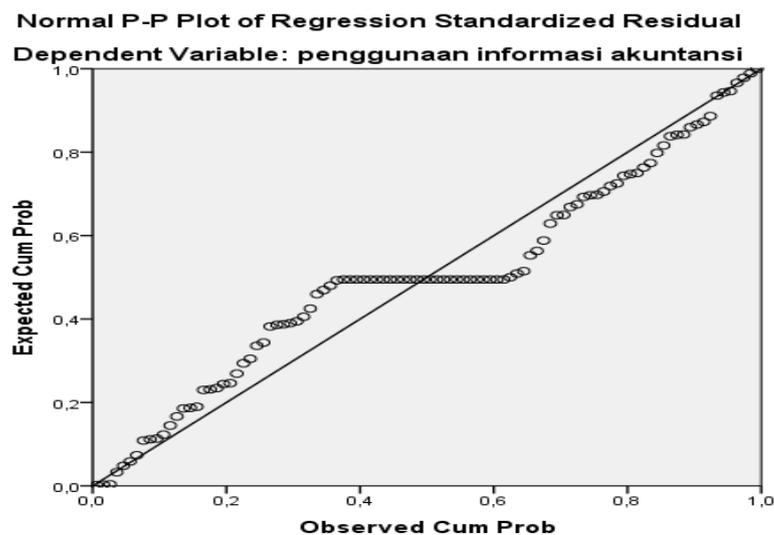
Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Apabila data tidak terdistribusi dengan normal dan mengandung heteroskedastisitas maka perlu adanya perbaikan model regresi dengan cara menstransformasi data. Dan apabila data mengandung multikolinearitas maka salah satu variabel indevenden harus dihilangkan.

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Salah satu untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Untuk mempelajari tentang sebaran data dalam penelitian ini maka akan disajikan dalam grafik normal p-plot. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

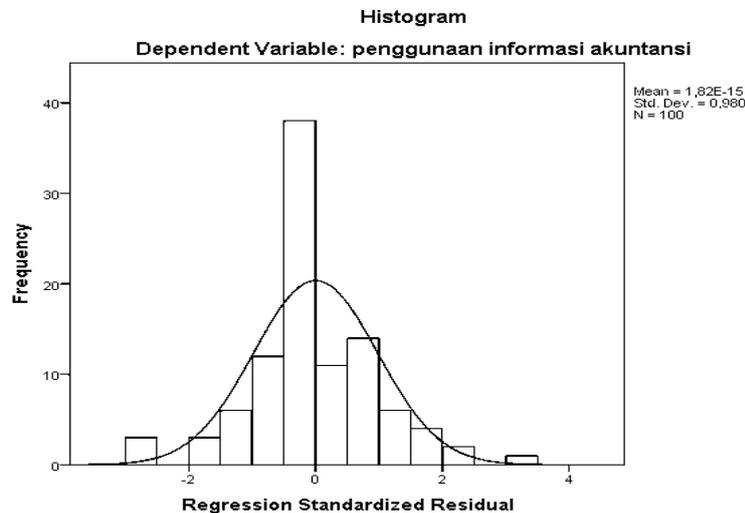
1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2
Gambar Normal P-Plot



Sumber : Data Ouput SPSS 24, 2022

Gambar 4.3
Histogram



Sumber : Data Output SPSS 24, 2022

Berdasarkan tampilan grafik normal p-plot di atas dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa grafik normal p-plot dan grafik histogram memberikan menunjukkan bahwa regresi layak dipakai karena asumsi normalitas.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat antar variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah melihat nilai dari *variance inflation factor* (VIF) dan nilai tolerance. Apabila nilai *variance*

inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka dapat dikatakan data tersebut bebas multikolinearitas.

Tabel 4.14
Hasil uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(X1)	0,419	2,387	Bebas multikolaritas
(X2)	0,355	2,816	Bebas multikolaritas
(X3)	0,481	2,080	Bebas multikolaritas
(X4)	0,430	2,323	Bebas multikolaritas

Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Data Ouput SPSS 24, 2022

Pada tabel 4.14 hasil perhitungan nilai VIF pada full model menunjukkan bahwa tidak ada nilai VIF < 10 sehingga dan mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa pada full model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

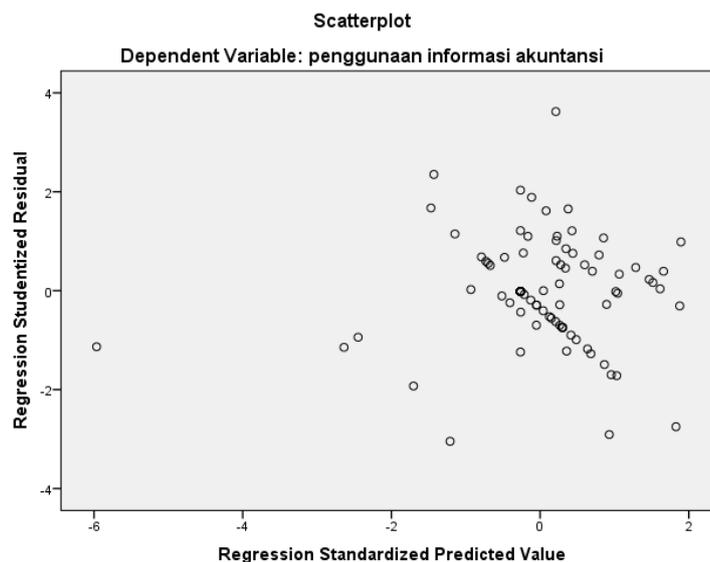
4.5.2.1 Uji Heteroskedastisitas

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi homoskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertetu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.4
Heteroskedastisitas



Sumber : Data Output SPSS 24, 2022

Hasil uji yang ditampilkan pada gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas secara titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.6 Analisa Regresi Linear Berganda

Menurut Suryanto (2016: 147) model analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu, persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi (X1) skala usaha (X2) umur perusahaan (X3) pendidikan pemilik/manajer (X4). Berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan pada pengolahan data yang menggunakan software SPSS maka didapatkan suatu model regresi berganda sebagai berikut.

Tabel 4.15
Koefisien Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,341	2,938		1,477	,143
	Persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (X1)	0,157	,161	,094	,973	,333
	skala usaha (X2)	0,671	,219	,322	3,063	,003
	umur perusahaan (X3)	0,434	,161	,243	2,698	,008
	pendidikan pemilik/manajer (X4)	0,524	,197	,253	2,655	,009

a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

Sumber : Data Output SPSS, 2022

Dari tabel 4,15 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 4,341 + 0,157 (X_1) + 0,671 (X_2) + 0,434 (X_3) + 0,524 (X_4) + e$$

Arti angka-angka dari persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 4,341. Artinya adalah apabila variabel independen dianggap konstan, maka pemilihan menjadi penggunaan informasi akuntansi akan konstan sebesar 4,341.
- Nilai koefisien regresi persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi (X1) sebesar 0,157. Artinya adalah bahwa variabel

persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi (X1) akan mengalami kenaikan sebesar 0,157 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

- Nilai koefisien regresi skala usaha (X2) sebesar 0,671. Artinya adalah bahwa variabel skala usaha (X2) akan mengalami kenaikan sebesar 0,671 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.
- Nilai koefisien regresi umur perusahaan (X3) sebesar 0,434 . Artinya adalah bahwa variabel umur perusahaan (X3) akan mengalami kenaikan sebesar 0,434 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.
- Nilai koefisien regresi pendidikan pemilik/manajer (X4) sebesar 0,434 . Artinya adalah bahwa variabel pendidikan pemilik/manajer (X4) akan mengalami kenaikan sebesar 0,434 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

4.7 Pengujian Hipotesis

4.7.1 Uji Statistik t

Uji signifikansi t digunakan untuk melihat dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak dengan melihat dari besarnya probabilitas value (*p value*) dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi $\alpha = 5\%$). Hasil uji signifikan t terhadap variabel penelitian dengan menggunakan *software SPSS 24*. Adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,341	2,938		1,477	,143
	Persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah	0,157	0,161	0,094	0,973	0,333
	skala usaha	0,671	0,219	0,322	3,063	0,003
	umur perusahaan	0,434	0,161	0,243	2,698	0,008
	pendidikan pemilik/manajer	0,524	0,197	0,253	2,655	0,009
a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi						

Sumber : Data Output SPSS 24, 2022

a. Hasil Uji Hipotesis 1

berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.16 didapat nilai t hitung 0,973 dan p value 0,333. Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 100 - 4 - 1$; $0,05/2 = 95$; $0,025 = 1,985$. Dengan demikian diketahui t hitung (0,973) < t tabel (1,985) dan p value 0,333 > (0,05). Maka dapat disimpulkan hipotesis pertama (H1) yang menyatakan persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi **ditolak**, karena p value lebih besar dari nilai signifikan yang artinya *persepsi* pelaku usaha mikro kecil dan

menengah tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

b. hasil uji hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.16 didapat nilai t hitung 3,063 dan p value 0,003 Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 100 - 4 - 1$; $0,05/2 = 95$; $0,025 = 1,985$. Dengan demikian diketahui t hitung (3,063) > t tabel (1,985) dan p value 0,003 < (0,05). Maka dapat disimpulkan hipotesis kedua (H2) yang menyatakan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi **diterima**, yang artinya skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

c. hasil uji hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.16 didapat nilai t hitung 2,698 dan p value 0,008 Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 100 - 4 - 1$; $0,05/2 = 95$; $0,025 = 1,985$. Dengan demikian diketahui t hitung (2,698) > t tabel (1,985) dan p value 0,008 < (0,05). Maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi **diterima**, yang artinya umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

d. hasil uji hipotesis 4

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.16 didapat nilai t hitung 2,655 dan p value 0,009 Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 100 - 4 - 1$; $0,05/2 = 95$; $0,025 = 1,985$. Dengan demikian diketahui t hitung (2,655) > t tabel (1,985) dan p value 0,009 < (0,05). Maka dapat disimpulkan hipotesis keempat (H4) yang menyatakan pendidikan pemilik/manajer berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi **di terima**, yang artinya pendidikan pemilik/manajer berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan diatas hasil uji hipotesis t dapat dilihat pada rangkuman pada tabel 4.17 dibawah ini:

Tabel 4.17
Rangkuman Hasil pengujian Uji Statistik t

Hipotesis	Thitung	Ttabel	Sig	Kesimpulan
Persepsi pelaku usaha kecil dan menengah tentang akuntansi (H1)	973	1,985	0,333 > 0,05	H1 tidak diterima
Skala Usaha (H2)	3,063	1,985	0,033 < 0,05	H2 diterima
Umur Perusahaan (H3)	2,698	1,985	0,008 < 0,05	H2 diterima
Pendidikan pemilik Manajer (H4)	2,655	1,985	0,009 < 0,05	H2 diterima

Sumber : Data Output SPSS 24, 2022

4.7.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2018: 97).

Berdasarkan proses pengolahan data yang dilakukan maka diperoleh hasil berikut :

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Hipotesis Pertama

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 ^a	,628	,612	2,458

Sumber : Data Output SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel 4.18 di atas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), nilai R^2 (Adjusted R Square) yang dihasilkan adalah 0,612 yang berarti bahwa 61,2 %. Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, skala usaha, umur perusahaan, dan pendidikan pemilik manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah 61,2 %.sedangkan sisanya (100% - 61,2 %) 38,8 % dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.8 Pembahasan Uji Hipotesis Penelitian

Adapun hasil hipotesis (H) dari Uji t dan uji koefisien determinasi dapat mempengaruhi persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

4.8.1 Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H1), maka dapat diketahui bahwa variabel persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($0,973 < 1,985$) serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,333 > 0,005$). Nilai negatif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi pada penelitian maka penggunaan informasi akuntansi akan semakin menurun. Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan **H1 ditolak**.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tentang akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dikarenakan, para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan

Inuman masih banyak yang menganggap akuntansi adalah salah satu hal yang kurang penting dalam melakukan kegiatan usaha karena menurut mereka akan mengorbankan usaha dan waktu. Para pelaku UMKM lebih mengutamakan pengalaman mereka dibandingkan harus mempelajari akuntansi. Dan bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang kurang memperhatikan, mengikuti pelatihan dan menerapkan pengelolaan keuangan akuntansi karena mereka sering merangkap semua pekerjaan sehingga tidak memiliki waktu luang untuk mempelajari akuntansi. Dan usaha mereka kecil sehingga tidak terlihat jelas dan tidak bermanfaat terhadap kelangsungan usahanya. Menurut *theory of planned behavior* (TPB) menyebutkan bahwa persepsi atau pandangan yang dimiliki oleh pelaku usaha mikro sebagai bentuk dari kontrol perilaku yang akan muncul ketika seseorang menginginkan niat tersebut untuk terwujud.

Semakin baik persepsi yang diberikan oleh para pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku UMKM akan memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya di masa datang. Sebaliknya, apabila persepsi tersebut tidak baik tentang akuntansi, maka akan mengurangi pentingnya penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, persepsi yang baik dari pelaku UMKM tentang akuntansi dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriani dan Halim (2021: 54) membuktikan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2020: 80) yang memiliki hasil bahwa persepsi pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.8.2 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif dimana nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($3,063 > 1,985$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,003 < 0,05$) nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi minat skala usaha untuk penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan untuk nilai signifikan variabel skala usaha yang kurang dari $0,05$ menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_2 **diterima**.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel skala usaha memiliki peran penting dalam penggunaan informasi akuntansi. Hubungan ini menunjukkan semakin tinggi nilai skala usaha maka semakin tinggi pula penggunaan informasi akuntansi, sehingga kebutuhan akan informasi pun akan semakin meningkat, karena meningkatnya kompleksitas suatu perusahaan akan menuntut perusahaan untuk lebih banyak lagi menggunakan menurut *theory of planned behavior* (TPB) menyebutkan bahwa dengan menggunakan informasi akuntansi secara tepat, pelaku usaha mikro mampu mengetahui perkembangan usaha yang dijalani. Jadi semakin besar skala usaha yang dimiliki maka semakin besar pula penggunaan informasi yang dibutuhkan dalam usaha tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2014: 113) membuktikan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, (2019: 101) yang membuktikan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.8.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif dimana nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,698 > 1,985$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,008 < 0,05$) nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi umur perusahaan untuk penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan untuk nilai signifikan variabel umur perusahaan yang kurang dari $0,05$ menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H3 **diterima**.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dapat disebabkan karena semakin muda umur perusahaan maka untuk menggunakan informasi akuntansi lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang lebih tua usianya. Hal ini dikarenakan perusahaan yang baru berdiri atau yang memiliki umur/ usia lebih muda, yaitu

dengan usia kurang dari 10 tahun memiliki kecenderungan pengalaman usaha lebih kecil/ sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang lebih tua usianya yaitu lebih dari 10 tahun, sehingga memerlukan informasi yang lebih banyak baik dari dalam maupun dari luar perusahaan guna pengembangan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tuti, (2015) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM. Usaha telah semakin lama berdiri seharusnya lebih memotivasi individu untuk dapat bersaing dengan individu lain dengan menggunakan informasi akuntansi, Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti dan Puspitaningtyas (2017) yang menjelaskan tidak adanya pengaruh positif antara umur perusahaan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Yang menjelaskan bahwa semakin lama umur perusahaan tidak menjadikan semakin tingginya penggunaan informasi akuntansi.

4.8.4 Pengaruh Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel pendidikan pemilik/manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif dimana nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,655 > 1,985$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,0009 < 0,05$) nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi

pendidikan pemilik/manajer untuk penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan untuk nilai signifikan variabel pendidikan pemilik/manajer yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa pendidikan pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H3 **diterima**.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pendidikan pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dapat disebabkan karena tingkat pendidikan formal pemilik/manajer yang rendah maka akan rendah pula pengetahuan, kemampuan dan penggunaan informasi akuntansinya dalam usahanya dibandingkan dengan pemilik/manajer yang memiliki tingkat pendidikan formal yang lebih tinggi.. Apabila pendidikan terakhir cenderung rendah, maka pemilik maupun manajer UMKM kurang memahami dalam penggunaan informasi akuntansi. Oleh karenanya tingginya pendidikan pemilik maupun manajer UMKM berpengaruh terhadap pemahaman dan pengetahuan akuntansinya sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kristian (2011), hasil penelitiannya menunjukkan variabel pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniati (2021) hasil penelitiannya menunjukkan variabel pendidikan pemilik/manajer tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel-variabel independen (persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik/manajer) terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tentang akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.
4. Pendidikan pemilik/manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi, disarankan untuk mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam menganalisis penggunaan informasi akuntansi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Bagi Istansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi disarankan untuk memperhatikan lagi lebih serius terkait pengembangan usaha mikro kecil dan menengah terutama dalam kewajiban penyelenggara pembukuan.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas area penelitian dan dapat menambahkan variabel lain yang juga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Sehingga semakin banyak pengetahuan dan pengalaman kita mengenai variabel-variabel yang terkait dengan penggunaan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Bodnar, George H. and Hopwood, William S., 2014. *Accounting Information Systems*, Eleventh Edition, Pearson Education.

Erika, Denny. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Dasar* . Cetakan Pertama, Yogyakarta : Graha Ilmu

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Grasindo.

Ikatan akuntansi indonesia. 2018. *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah*. Edisi 2018: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia Grha Akuntan, Menteng, Jakarta .

Jusuf, Al. Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2. Edisi 7*. Yogyakarta Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Rajawali Pers.

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.

Silitonga, Parlagutan. 2017. *Manajemen UMKM & Sumber Daya Manusia*. Jakarta : penerbit Andi Yogyakarta.

Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung .

Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi : Pemahaman Konsep Secara Terpadu* Bandung: Lingga jaya.

Sumantri, Bambang Agus. 2017. *Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Kendiri: Universitas Nusantara PGRI Kendiri.

Skripsi :

Andarista, Yesika. 2021. *Pengaruh Persepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo)*. Skripsi. Program Studi

Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Astiani, Yulia. 2017. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Yogyakarta.
- Asih, Retno. 2018. *Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Menggunakan Informasi Akuntansi (Studi pada Usaha Uecil dan Menengah (UKM) Industri Maubel di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institusi Agama Islam Negeri Surakarta.
- Candra, kristian. 2011. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kabupaten Blora*. Skripsi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Fazira, Erra. 2018. *Persepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tentang Akuntansi (Studi Pada Kasus UMKM Kec.Tanjung Balai Selatan)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan.
- Fahrurozi. 2014. *Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Pada Wilayah Kerja Seberang Ului (Studi Pada Usaha Perdagangan Sembako di Pasar Wilayah Seberang Ului)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Girindra, Bella Ayu. 2021. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik dan Jenis Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Tegal*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
- Khadijah, Murtala. 2018. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Sentra Industri Pembuatan Maubel di Kabupaten Takalar*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Nabawi, Naufal Irfan. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Novianti, Delifiana. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan*

Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. Skripsi. Program Studi Akuntansi Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto, Indonesia.

Patima, Siti. 2020. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM pada Industri Logam Di Kabupaten Tegal*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Rahmawati, Dwi Nuraeni. 2020. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah tentang Akuntansi dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Informasi kuntansi UMKM di Ponorogo*. Skripsi program studi akuntansi. Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Rahmawati, Nur Arini. 2019. *Analisis Pengaruh Jenjang Pendidikan, Masa Memimpin Perusahaan, Lama Usaha, Skala Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Sawahan Surabaya*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Wati, Apringga. 2021. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Pucuk Rantau, Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi .

Wibowo, Alex. 2015. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, program studi akuntansi, Universitas Kristen Satya Wacana.

Jurnal :

Firmansyah, R. A. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Malang*. Jurnal Akuntansi, Vol. 2 No. 2, ISSN: 2685-9246.

Handayani, Bestari Dwi. 2011. *Faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi usaha kecil menengah*. Akuntabilitas. Sept 2011, Vol 11 No 1. ISSN: 1412 – 0240.

Julia, Ade Fransiska. 2016. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Skala Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah)*. Jurnal Akuntansi, ISSN: 2302-822X.

Kusuma, Nifsu Alim. 2014. *Faktor yang Berpengaruh Pada Pemahaman UKM dalam Menggunakan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada UKM Industri Mebel Di Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara)*. JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing), Vol. 1 No. 1, ISSN: 2723-2522.

- Rahman, A. dan Kasdi, A. 2016. *Skala Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Syariah Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Bmt Se-Karesidenan Pati*. Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.4 No.1,ISSN: ISSN 2502-8316.
- Risa, Elda. 2021. *Pengaruh Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kota Padang*. Pareso Jurnal, Vol. 3 No. 4, hal. 903-915. ISSN-O: 2656-8314.
- Sari, Venny Wulan. 2018. *Pengaruh pendidikan, Umur Perusahaan, dan Pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi pengusaha UMKM*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 4 No. 1, ISSN: 2461-0593.
- Setiawan, Ade . 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi*. Vol 2 No 1 (2019): ISSN: 2655-5646.
- Tuti, R. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. Jurnal Akuntansi Kontemporer , Vol.8 No.8 (2015): E.ISSN: 2685-9971.
- Utaminingsih, Adijati. 2014, *Pengaruh Pelaku Organisasi, Orientasi Pasar, Inovasi dan Kreativitas Strategi Pemasaran Terhadap Kinerja Pemasaran Pada UKM Kerajinan Rotan di Desa Teluk Wetan, Welahan Jepara*, Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen, Vol.31 No.2 , E-ISSN : 2503-4460.
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., dan Zarefar, A. 2020. *Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, Umur Usaha, Skala Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, Vol 13 No.1, ISSN: 2774-5643.
- Yasa, Ketut Swastika Harta. 2017. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), Vol.8 No 2. ISSN: 2615-0263.

Website:

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>. Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008. Diakses 20 januari 2022.

<https://rosita.staff.uns.ac.id/2010/07/23/definisi-dan-ruang-lingkup-dan-hukum-perusahaan/>. Rumusan Pasal 1 huruf (b) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Perusahaan. Diakses 20 Januari 2022. Rumusan pasal 1

Lampiran 1: kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer, Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

I. IDENTIFIKASI RESPONDEN

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, silakan Bapak/Ibu/Sdr/I mengisi identitas diri terlebih dahulu (jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan akan diperlukan secara rahasia.)

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Jabatan : Manajer/Pemilik Usaha
4. Nama Perusahaan :
5. Alamat :
6. Umur :

<input type="checkbox"/>	<35 Tahun
<input type="checkbox"/>	35 – 50 Tahun
<input type="checkbox"/>	>50 Tahun
7. Pendidikan Terakhir :

<input type="checkbox"/>	SD
<input type="checkbox"/>	SMP
<input type="checkbox"/>	SMA
<input type="checkbox"/>	D1
<input type="checkbox"/>	S1
8. Skala Usaha/Jumlah Karyawan:

<input type="checkbox"/>	< 5 Orang
<input type="checkbox"/>	5 – 10 Orang
<input type="checkbox"/>	11 – 15 Orang

	<input type="checkbox"/>	16 – 20 Orang
	<input type="checkbox"/>	< 20 Orang
9. Umur perusahaan/ Lama Usaha:	<input type="checkbox"/>	1-5 Tahun
	<input type="checkbox"/>	6 – 10 Tahun
	<input type="checkbox"/>	>10 Tahun
10. Jumlah aset kekayaan	<input type="checkbox"/>	Rp 10.000.000
perusahaan perbulan:	<input type="checkbox"/>	Rp 15.000.000
	<input type="checkbox"/>	Rp 20.000.000
	<input type="checkbox"/>	Rp50.000.000

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Agar tidak ada kesulitan dalam analisis dan penafsiran data, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk:

1. Dalam menjawab pertanyaan dibawah ini, isilah titik-titik pada bagian: (identitas responden)
2. Suatu jawaban untuk satu pertanyaan
3. Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, harap memilih jawaban yang paling sesuai atau yang paling mendekati dengan keadaan Bapak/Ibu
4. Ceklis (✓) salah satu dari alternatif jawaban yang tepat, harap memilih bagian bagian IV (kuesioner) dimana penjabaran kode alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

III. KUESIONER

A. PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Y)

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		ST S	TS	KS	S	SS
Penggunaan informasi operasional						
1	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah produksi yang dihasilkan setiap harinya.					
2	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku					
3	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku					
4	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui penggajian/upah ke karyawan					
5	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan setiap harinya					
Penggunaan informasi akuntansi manajemen						
6	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan kegiatan usaha					

	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengimplementasikan/menjalankan usaha saya					
8	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengendalikan usaha saya					
Penggunaan informasi keuangan						
9	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui keuntungan usaha setiap tahunnya					
10	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kenaikan atau penurunan modal yang saya miliki setiap tahunnya					

Sumber : Wati (2021), Nabawi (2018)

A. PERSEPSI PELAKU USAHA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TENTANG AKUNTANSI (X1)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya pernah belajar (mengikuti pelatihan) tentang akuntansi.					
2	Saya bersedia menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.					
3	Saya tidak merasa rugi jika tidak menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.					
4	Saya membutuhkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.					

5	Penting bagi saya mempelajari akuntansi					
---	---	--	--	--	--	--

Sumber : Astiani (2017), Rahmawati (2020)

B. SKALA USAHA (X2)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Jumlah karyawan yang banyak telah membuat saya mengambil kebijakan berdasarkan informasi akuntansi					
2	Usaha saya telah ditunjang dengan informasi akuntansi sebagai dasar keputusan keuangan					
3	Walaupun usaha saya belum besar tapi saya berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi					
4	Jumlah karyawan saya membantu saya dalam menjalankan perusahaan					
5	Informasi akuntansi menjadi dasar kebijakan saya dan karyawan saya di perusahaan					

Sumber : Patimah (2020), Nabawi (2018)

C. UMUR PERUSAHAAN (X3)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Umur perusahaan saya telah cukup untuk menggunakan informasi akuntansi					
2	Perusahaan saya telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar					

	kebijakan					
3	Informasi akuntansi sudah cukup lama digunakan oleh perusahaan saya					
4	Perusahaan saya telah berdiri cukup lama					
5	Informasi akuntansi menjadi dasar kebijakan selama perusahaan saya berdiri					

Sumber : Patimah (2020), Nabawi (2018)

D. PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER (X4)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Kemampuan teknis saya cukup tinggi untuk mengetahui informasi akuntansi					
2	Kemampuan organisasi saya mempengaruhi keputusan saya					
3	Pengetahuan saya mengenai produk informasi akuntansi menunjang perkembangan usaha karena saya telah memahami sistem informasi akuntansi					
4	Kemampuan organisasi saya mempengaruhi keputusan saya dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan kebijakan					
5	Pengetahuan saya tentang produk cukup tinggi untuk perkembangan usaha saya					

Sumber : Patimah (2020), Nabawi (2018)

Lampiran 2: Tambulanan Data

**PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TENTANG
AKUNTANSI (X1)**

No	PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	5	4	4	4	21
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	5	23
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	2	4	3	4	3	16
13	5	5	4	4	4	22
14	4	4	5	5	5	23
15	4	4	5	5	5	23
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	5	4	4	21
20	5	4	5	4	4	22
21	5	4	4	4	4	21
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	5	21
24	4	5	4	4	3	20
25	3	4	3	4	4	18
26	5	4	4	5	4	22
27	4	5	3	4	5	21
28	4	4	4	4	4	20
29	4	3	3	3	3	16
30	2	2	2	2	2	10
31	2	4	4	4	4	18
32	3	4	4	4	4	19
33	5	5	4	4	4	22
34	3	4	4	4	5	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	5	4	4	5	22
38	4	5	4	4	5	22

39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	5	4	21
41	4	5	4	5	5	23
42	5	5	5	4	4	23
43	4	5	5	5	4	23
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	5	5	22
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	4	5	5	24
48	4	5	5	5	5	24
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	3	2	3	4	5	17
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	5	4	5	22
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	2	4	3	3	3	15
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	5	5	5	4	4	23
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	2	4	4	18
73	3	4	3	4	4	18
74	5	5	5	5	4	24
75	4	5	5	5	5	24
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	4	4	20
78	4	5	4	4	4	21
79	5	5	5	4	4	23
80	4	4	4	3	3	18
81	4	4	4	4	3	19
82	4	2	3	2	2	13
83	4	4	4	4	4	20

84	4	4	3	3	3	17
85	3	4	5	4	4	20
86	4	4	4	5	4	21
87	4	5	5	4	4	22
88	4	3	3	4	4	18
89	4	3	3	4	4	18
90	4	4	5	4	4	21
91	2	4	3	4	4	17
92	2	3	4	4	2	15
93	4	4	4	4	4	20
94	3	4	4	4	4	19
95	2	3	4	4	3	16
96	2	4	4	4	4	18
97	3	4	4	4	3	18
98	3	4	4	3	4	18
99	4	4	5	5	5	23
100	4	5	2	4	5	20

**SKALA
USAHA
(X2)**

No	SKALA USAHA					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	3	4	4	4	4	19
13	4	4	5	5	5	23
14	5	4	4	5	4	22
15	5	5	4	5	5	24
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20

18	4	4	4	4	4	20
19	5	4	4	4	4	21
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	5	4	5	4	22
24	4	5	4	4	4	21
25	4	4	4	5	4	21
26	5	4	4	5	4	22
27	4	4	4	4	5	21
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	2	2	2	2	2	10
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	5	4	5	5	4	23
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	5	4	4	21
38	4	5	4	5	4	22
39	4	4	4	4	4	20
40	4	5	4	4	4	21
41	5	4	5	4	5	23
42	5	5	5	4	5	24
43	4	4	4	5	4	21
44	4	4	4	4	4	20
45	4	5	4	5	4	22
46	5	4	4	5	5	23
47	4	4	4	4	4	20
48	4	5	5	5	4	23

49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	5	4	3	3	2	17
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	5	4	5	4	22
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	5	4	4	5	4	22
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	3	4	4	5	3	19
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	5	4	21
74	4	5	5	5	5	24
75	5	5	5	4	4	23
76	5	4	5	4	5	23
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	5	4	5	4	5	23

80	4	3	4	3	3	17
81	4	4	4	5	4	21
82	3	3	3	5	2	16
83	4	4	4	5	4	21
84	4	3	4	5	2	18
85	4	3	4	5	4	20
86	4	3	3	5	4	19
87	4	4	5	4	4	21
88	4	4	5	5	4	22
89	5	4	4	5	4	22
90	3	5	3	4	4	19
91	4	4	5	5	4	22
92	4	4	3	3	4	18
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	5	5	22
95	3	4	4	4	4	19
96	4	4	4	4	4	20
97	4	4	4	4	4	20
98	3	4	3	4	4	18
99	4	4	5	4	4	21
100	4	5	5	4	4	22

UMUR PERUSAHAAN X3

No	UMUR PERUSAHAAN					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20

10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	3	3	3	5	18
13	4	4	5	4	4	21
14	4	5	5	5	4	23
15	5	5	5	4	4	23
16	4	4	4	4	5	21
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	5	4	21
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	5	4	5	22
26	5	4	4	4	5	22
27	4	5	4	4	5	22
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	25
30	2	2	2	2	2	10
31	4	4	4	4	4	20
32	3	3	3	3	5	17
33	5	5	5	4	4	23
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	5	4	4	4	21
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	4	4	20
40	5	5	5	4	4	23
41	4	4	5	5	5	23
42	5	4	5	4	5	23
43	5	5	4	4	5	23
44	4	4	4	4	4	23
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	5	4	24
47	4	5	5	5	4	23
48	5	3	5	3	3	19
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	5	25
51	3	3	3	3	4	16
52	4	4	4	4	4	20
53	4	3	3	4	4	18
54	4	4	4	4	4	20

55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	5	5	5	23
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	5	4	4	4	21
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	3	5	20
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	3	19
73	5	4	4	4	5	22
74	5	5	4	4	5	23
75	5	5	4	5	5	24
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	5	5	22
78	5	5	5	4	4	23
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	3	4	4	19
81	4	3	4	4	4	19
82	4	2	2	2	4	14
83	4	4	4	4	4	20
84	4	3	3	3	2	15
85	4	4	5	4	5	22
86	4	4	5	4	4	21
87	5	4	4	4	4	21
88	4	4	3	4	4	19
89	5	5	4	4	4	22
90	4	5	3	4	4	20
91	5	5	4	4	4	22
92	3	3	3	3	3	15
93	4	5	4	4	4	21
94	5	4	5	4	5	23
95	3	3	3	4	4	17
96	5	4	4	4	5	22
97	4	5	4	4	4	21
98	4	4	4	3	4	19
99	4	5	4	5	4	22

100	4	4	4	4	5	21
-----	---	---	---	---	---	----

PRNDIDIKAN PEMILIK/MANAJER X4

No	PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER					TOTAL
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	3	5	4	4	5	21
13	5	5	5	4	5	24
14	4	4	5	5	4	22
15	5	5	5	5	4	24
16	4	5	4	4	5	22
17	5	4	5	4	5	23
18	4	4	4	4	4	20
19	5	4	4	4	4	21
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	5	21
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	5	4	4	23
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	2	2	2	2	2	10
31	2	4	4	4	4	18
32	3	5	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	5	21
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20

40	4	4	4	4	4	20
41	5	4	5	5	5	24
42	5	5	5	4	4	23
43	4	4	5	5	5	23
44	4	4	4	4	4	20
45	5	4	4	4	5	22
46	5	4	4	5	4	22
47	4	4	5	5	5	23
48	4	4	4	3	5	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	3	3	4	2	3	15
52	4	4	4	4	4	20
53	3	3	3	3	4	16
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	5	4	4	4	5	22
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	5	4	5	4	22
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	3	4	4	4	19
73	4	4	4	4	5	21
74	5	5	4	5	5	24
75	4	5	4	4	5	22
76	3	5	3	3	5	19
77	5	5	5	4	5	24
78	5	4	5	4	5	23
79	5	4	5	4	5	23
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	3	4	19
82	4	4	3	3	4	18
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	3	4	4	19

Lampiran 3: Hasil Pengelola Data

1. Persepsi Pelaku Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) tentang akuntansi (X1)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	2	5	3,87	,720
X2	100	2	5	4,10	,611
X3	100	2	5	4,01	,659
X4	100	2	5	4,07	,537
X5	100	2	5	4,04	,634
Valid N (listwise)	100				

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	8	8,0	8,0	8,0
	kurang setuju	9	9,0	9,0	17,0
	Setuju	71	71,0	71,0	88,0
	Sangat setuju	12	12,0	12,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	3,0	3,0	3,0
	Kurang setuju	5	5,0	5,0	8,0
	Setuju	71	71,0	71,0	79,0
	Sangat setuju	21	21,0	21,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	3,0	3,0	3,0

	kurang setuju	12	12,0	12,0	15,0
	Setuju	66	66,0	66,0	81,0
	Sangat setuju	19	19,0	19,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Kurang setuju	5	5,0	5,0	7,0
	Setuju	77	77,0	77,0	84,0
	Sangat setuju	16	16,0	16,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	3,0	3,0	3,0
	kurang setuju	9	9,0	9,0	12,0
	Setuju	69	69,0	69,0	81,0
	Sangat setuju	19	19,0	19,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

2. Skala usaha (X2)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	2	5	4,12	,537
X2	100	2	5	4,14	,532
X3	100	2	5	4,11	,530
X4	100	2	5	4,25	,557
X5	100	2	5	4,05	,575
Valid N (listwise)	100				

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 (TS)	1	1,0	1,0	1,0
	3 (KS)	6	6,0	6,0	7,0
	4 (S)	77	77,0	77,0	84,0
	5 (SS)	16	16,0	16,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 (TS)	1	1,0	1,0	1,0
	3 (KS)	5	5,0	5,0	6,0
	4 (S)	79	79,0	79,0	85,0
	5 (SS)	15	15,0	15,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 (TS)	1	1,0	1,0	1,0
	3 (KS)	6	6,0	6,0	7,0
	4 (S)	76	76,0	76,0	83,0
	5 (SS)	17	17,0	17,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 (TS)	1	1,0	1,0	1,0
	3 (KS)	3	3,0	3,0	4,0
	4 (S)	67	67,0	67,0	71,0
	5 (SS)	29	29,0	29,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 (TS)	4	4,0	4,0	4,0
	3 (KS)	2	2,0	2,0	6,0
	4 (S)	82	82,0	82,0	88,0
	5 (SS)	12	12,0	12,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

3. UMUR PERUSAHAAN X3

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	2	5	4,16	,526
X2	100	2	5	4,11	,634
X3	100	2	5	4,07	,624
X4	100	2	5	4,00	,532
X5	100	2	5	4,15	,557
Valid N (listwise)	100				

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 (TS)	1	1,0	1,0	1,0
	3 (KS)	4	4,0	4,0	5,0
	4 (S)	73	73,0	73,0	78,0
	5 (SS)	22	22,0	22,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 (TS)	2	2,0	2,0	2,0
	3 (KS)	9	9,0	9,0	11,0
	4 (S)	65	65,0	65,0	76,0
	5 (SS)	24	24,0	24,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 (TS)	2	2,0	2,0	2,0
	3 (KS)	10	10,0	10,0	12,0
	4 (S)	67	67,0	67,0	79,0
	5 (SS)	21	21,0	21,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 (TS)	2	2,0	2,0	2,0
	3 (KS)	3	3,0	3,0	5,0
	4 (S)	73	73,0	73,0	78,0
	5 (SS)	22	22,0	22,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

4. PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER X4

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	2	5	4,08	,580
X2	100	2	5	4,12	,498
X3	100	2	5	4,11	,490
X4	100	2	5	4,01	,522
X5	100	2	5	4,20	,512
Valid N (listwise)	100				

X4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 (TS)	2	2,0	2,0	2,0
	3 (KS)	7	7,0	7,0	9,0
	4 (S)	72	72,0	72,0	81,0
	5 (SS)	19	19,0	19,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 (TS)	1	1,0	1,0	1,0
	3 (KS)	4	4,0	4,0	5,0
	4 (S)	77	77,0	77,0	82,0
	5 (SS)	18	18,0	18,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 (TS)	1	1,0	1,0	1,0
	3 (KS)	4	4,0	4,0	5,0
	4 (S)	78	78,0	78,0	83,0
	5 (SS)	17	17,0	17,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X4.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 (TS)	2	2,0	2,0	2,0
	3 (KS)	7	7,0	7,0	9,0
	4 (S)	79	79,0	79,0	88,0

	5 (SS)	12	12,0	12,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X4.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 (TS)	1	1,0	1,0	1,0
	3 (KS)	2	2,0	2,0	3,0
	4 (S)	73	73,0	73,0	76,0
	5 (SS)	24	24,0	24,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

5. PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI Y

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	100	2	5	4,03	,460
Y2	100	2	5	4,10	,503
Y3	100	2	5	4,05	,435
Y4	100	2	5	4,12	,518
Y5	100	2	5	4,08	,486
Y6	100	2	5	4,13	,580
Y7	100	2	5	4,09	,534
Y8	100	2	5	4,09	,514
Y9	100	2	5	4,08	,526
Y10	100	2	5	4,09	,552
Valid N (listwise)	100				

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,0	2,0	2,0
	3	3	3,0	3,0	5,0
	4	85	85,0	85,0	90,0
	5	10	10,0	10,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	5	5,0	5,0	6,0
	4	77	77,0	77,0	83,0
	5	17	17,0	17,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	4	4,0	4,0	5,0
	4	84	84,0	84,0	89,0
	5	11	11,0	11,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	5	5,0	5,0	6,0
	4	75	75,0	75,0	81,0
	5	19	19,0	19,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	5	5,0	5,0	6,0
	4	79	79,0	79,0	85,0
	5	15	15,0	15,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,0	2,0	2,0
	3	5	5,0	5,0	7,0
	4	71	71,0	71,0	78,0
	5	22	22,0	22,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	7	7,0	7,0	8,0
	4	74	74,0	74,0	82,0
	5	18	18,0	18,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,0	2,0	2,0
	3	3	3,0	3,0	5,0

	4	79	79,0	79,0	84,0
	5	16	16,0	16,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	7	7,0	7,0	8,0
	4	75	75,0	75,0	83,0
	5	17	17,0	17,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	8	8,0	8,0	9,0
	4	72	72,0	72,0	81,0
	5	19	19,0	19,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

1. PERSEPSI PELAKU**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,466**	,407**	,338**	,365**	,711**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	,466**	1	,449**	,502**	,484**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	,407**	,449**	1	,541**	,361**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	,338**	,502**	,541**	1	,674**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	,365**	,484**	,361**	,674**	1	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,711**	,767**	,737**	,789**	,757**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. SKALA USAHA

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,343**	,515**	,292**	,466**	,716**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,003	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,343**	1	,456**	,304**	,523**	,713**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,515**	,456**	1	,350**	,565**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,292**	,304**	,350**	1	,283**	,625**
	Sig. (2-tailed)	,003	,002	,000		,004	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,466**	,523**	,565**	,283**	1	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,716**	,713**	,792**	,625**	,785**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. UMUR PEMILIK/MANAJER

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.5	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	,613**	,612**	,397**	,399**	,775**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,613**	1	,619**	,659**	,324**	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,612**	,619**	1	,609**	,347**	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,397**	,659**	,609**	1	,409**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000

	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	,399**	,324**	,347**	,409**	1	,631**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,775**	,840**	,832**	,792**	,631**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. PENDIDIKAN PEMILIK

		Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	1	,386**	,466**	,364**	,387**	,728**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,386**	1	,400**	,423**	,419**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,466**	,400**	1	,588**	,434**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	,364**	,423**	,588**	1	,370**	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	,387**	,419**	,434**	,370**	1	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,728**	,709**	,780**	,744**	,708**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL
Y. 1	Pearson Correlation	1	,643 **	,649 **	,621 **	,442**	,591**	,524**	,459**	,450**	,467**	,748**
	Sig. (2- tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y. 2	Pearson Correlation	,643 **	1	,670 **	,730 **	,546**	,683**	,531**	,473**	,581**	,550**	,827**
	Sig. (2- tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y. 3	Pearson Correlation	,649 **	,670 **	1	,645 **	,506**	,614**	,546**	,521**	,512**	,527**	,792**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y. 4	Pearson Correlation	,621 **	,730 **	,645 **	1	,443**	,620**	,545**	,490**	,669**	,562**	,818**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y. 5	Pearson Correlation	,442 **	,546 **	,506 **	,443 **	1	,680**	,673**	,537**	,449**	,387**	,733**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y. 6	Pearson Correlation	,591 **	,683 **	,614 **	,620 **	,680**	1	,778**	,536**	,496**	,468**	,841**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y. 7	Pearson Correlation	,524 **	,531 **	,546 **	,545 **	,673**	,778**	1	,669**	,406**	,418**	,792**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y. 8	Pearson Correlation	,459 **	,473 **	,521 **	,490 **	,537**	,536**	,669**	1	,421**	,434**	,717**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y. 9	Pearson Correlation	,450 **	,581 **	,512 **	,669 **	,449**	,496**	,406**	,421**	1	,706**	,740**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y. 10	Pearson Correlation	,467 **	,550 **	,527 **	,562 **	,387**	,468**	,418**	,434**	,706**	1	,719**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TO TA L	Pearson Correlation	,748 **	,827 **	,792 **	,818 **	,733**	,841**	,792**	,717**	,740**	,719**	1
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS

1. Persepsi Pelaku UMKM

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,801	5

2. Skala Usaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,774	5

3. Umur Perusahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,833	5

4. Pendidikan Pemilik/Manajer

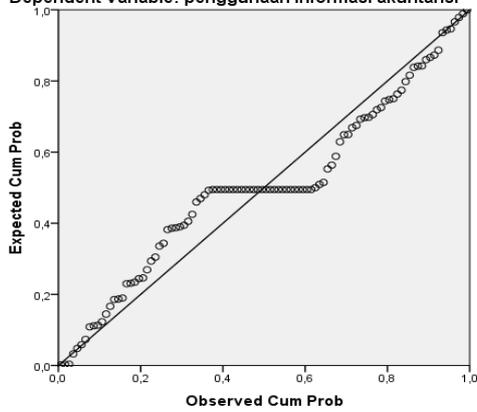
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,784	5

5. PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

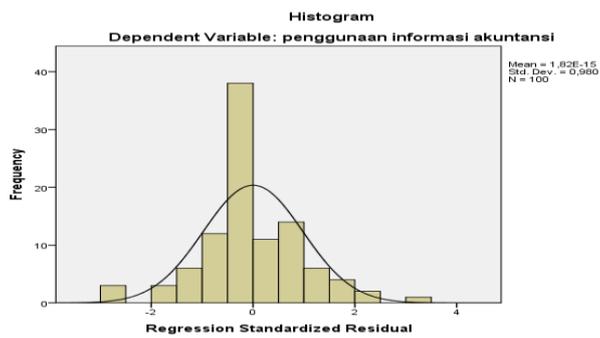
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,924	10

HASIL UJI ASUMSI KLASIK HASIL UJI NORMALITAS

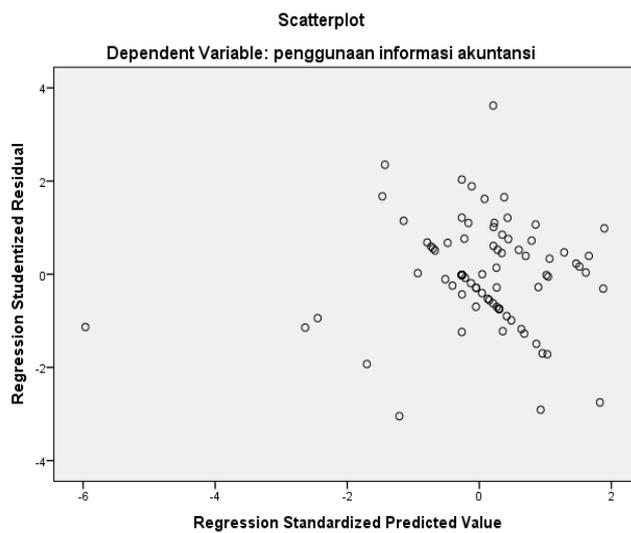
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi



HISTOGRAM



Hasil Uji Heteroskedastisitas



HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,341	2,938		1,477	,143		
	Persepsi pelaku UMKM	,157	,161	,094	,973	,333	,419	2,387
	Skala usaha	,671	,219	,322	3,063	,003	,355	2,816
	umur perusahaan	,434	,161	,243	2,698	,008	,481	2,080
	pendidikan pemilik/manajer	,524	,197	,253	2,655	,009	,430	2,323

a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,341	2,938		1,477	,143
	Persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah	,157	,161	,094	,973	,333
	skala usaha	,671	,219	,322	3,063	,003
	umur perusahaan	,434	,161	,243	2,698	,008
	pendidikan pemilik/manajer	,524	,197	,253	2,655	,009

a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 ^a	,628	,612	2,458

a. Predictors: (Constant), pendidikan pemilik/manajer, Persepsi pelaku umkm, umur perusahaan, skla usaha

b. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

Lampiran 4: Data UMKM Inuman

Data Usaha Mikro kecil dan Menengah di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama responden	Nama perusahaan	Alamat
1	Egy Prayoga	Warung Sembako Primadona	Pulau Busuk jaya
2	Muhammad sahwali	Cucian ikhwani	Pulau Busuk Jaya
3	Riska	Rumah Makan Mintuo	Pulau Busuk jaya
4	Fitri Handayani	Warung makanan & minuman bintang	Pulau Busuk jaya
5	Yuyun	Rumah Makan Yuyun	Pulau Busuk jaya
6	Kasriadi	Pondok Ucu	Pulau Busuk jaya
7	Desi Kurnia Sari	Rumah Makan Pondok Jaya	Pulau Busuk jaya
8	Yunita	Rumah Makan Bunda	Pulau Busuk jaya
9	Delita	Pondok Zahra	Pulau Busuk jaya
10	Delta	Ampera Delta	Pulau Busuk Jaya
11	M. Sahwal	Cucian Ikhawani	Pulau Busuk Jaya
12	Desi kumalasari	Rumah Makan Pondok Jaya	Pulau Busuk Jaya
13	Kasriadi	Pondok Ucu	Pulau Busuk Jaya
14	Riska	Rumah Makan Mintuo	Pulau Busuk Jaya
15	Yunita	Rumah Makan Bunda	Pulau Busuk Jaya
16	Moza	Depot Mozza	Pulau Busuk Jaya
17	Fitri handayani	Warung makanan & minuman Bintang	Pulau Busuk Jaya
18	Santi	Rumah makan santi	Pulau Busuk Jaya
19	Zahra	Pondok zahra	Pulau Busuk Jaya
20	Yuyun	Rumah makan mpok yuyun	Pulau Busuk Jaya
21	Gusta safwi	Lens cafe	Pulau Busuk
22	Riski fernando	Reswara picture	Pulau Busuk
23	Orben mahendra	Kelok lensa	Pulau Busuk
24	Tania	Tania laundry	Pulau Busuk
25	Bambang	Bebe salon	Pulau Busuk
26	Herliza melbanovrianti	Shop Kaysha	Pulau Busuk
27	Robby tri mulya	Warung forza	Pulau Busuk
28	Mardalena	Seafood Prety	Pulau Busuk
29	Lala salon	I@ salon	Pulau Busuk
30	Marlina	Farhana Fashion	Pulau Busuk
31	Feri	Sate feri	Pulau Busuk
32	Mardalena	Seafood pretty	Pulau Busuk
33	Muhammad dayat	Dayat variasi	Pulau Busuk
34	Hussein	Hussein ponsel	Koto Inuman
35	Umar	Umar bangunan	Koto Inuman
36	Zulkarnain	Tbm zaki	Koto Inuman
37	M .athar	Athar foto studio	Koto Inuman
38	Ventia baserahan	Toko ventia	Koto Inuman
39	Muhammad athar	Athar foto Studio	Koto Inuman
40	Dea ropija sari	SRC Dea	Koto Inuman
41	Robby	Pelangi Ponsel	Koto Inuman
42	Ventia baserahan	Toko Ventia	Koto Inuman
43	Angga	Foto copy cannon	Koto Inuman
44	Umar	Ummar Bangunan	Koto Inuman
45	Hussein	Hussein Ponsel	Koto Inuman
46	Taufik Hidayat	Taufik motor	Koto Inuman
47	Angga	Foto copy cannon	Koto Inuman

48	Fizata kurnia	Fizata parfum	Koto Inuman
49	Robby	Pelangi ponsel	Koto Inuman
50	Shintia	Cc ponsel	Koto Inuman
51	Eldi mas pendii	Limpato gempita	Pasar Inuman
52	Muhammad albar	Kios kayu albar	Pasar Inuman
53	Isap	Lestari zidan mandiri	Pasar Inuman
54	Arya giandra	Arya baby shop	Pasar Inuman
55	Enda	Pondok ikan bakar putra bunda	Pasar Inuman
56	Muhammad dani	Pangkas rambut dani	Pasar Inuman
57	Cilla	Cilla motor	Pasar Inuman
58	Sulastri	Toko sulastri	Lebuh lurus
59	Setiawan	Jaya lestari 4	Lebuh lurus
60	Raja riski nanda	Raja ponsel	Lebuh lurus
61	Alfazlan	Jus jeruk peras alfazlan	Bedeng Sikuran
62	Indrawati	Toko hafiza	Bedeng Sikuran
63	Mahira anzani	Toko mahira	Bedeng Sikuran
64	Irza	Bakso prasmanan	Bedeng Sikuran
65	Salim	Bengkel salim	Bedeng sikuran
66	Ires manita	Warung makan ires	Pulau Panjang
67	Arsyla fariza hendri	Warung arsyla	Pulau Panjang
68	Asmar	Asmar besi rubby	Pulau Panjang
69	Sapri	Studio Fotografi	Pulau Panjang
70	Ita	Perabot Ita	Pulau Panjang
71	Iron	Kios kayu iron	Pulau Panjang
72	Devi kurnia sari	Toko devi	Pulau Panjang
73	Devi kurnia sari	Pondok es tebak	Pulau Panjang
74	Hermanto	Tiara aquarium & bard shop	Pulau Panjang
75	Salmi	Warung pak tuo	Pulau Panjang
76	Samsidar	Taylor mode	Pulau Panjang
77	Desmiwati	Warus kak idas	Kampung baru koto
78	Igut	Warung makan igut	Kampung baru koto
79	Hardison	Alfa servise	Kampung baru koto
80	Salmi	Bengkel muda karya 3	Kampung baru koto
81	Ria etika	Warung ria	Sigaruntang
82	m. alfino	Alfino ponsel	Sigaruntang
83	Roza ramadhan	SRC Reza	Sigaruntang
84	Dinda azani	Toko dinda	Sigaruntang
85	M .fahri	Fahri motor	Banjar Nan Tigo
86	Angga	Foto copy angga	Banjar Nan Tigo
87	Esi	Esi ponsel	Banjar Nan Tigo
88	Linar	Kedai baru	Banjar Nan Tigo
89	Humaira	Toko Humaira	Banjar Nan Tigo
90	Putri anggraini	Putri salon	Banjar Nan Tigo
91	Heldo noviandi	Cucian 46	Seberang Pulau Busuk
92	Rio iswandi	Pangkas rambut rien	Seberang Pulau Busuk
93	Nonik	Nonik salon	Seberang Pulau Busuk
94	Mutia astika	Hos boutique	Seberang Pulau Busuk
95	Ambar susanti	Warung sarapan ppagi mbak ambar	Seberang Pulau Busuk
96	Widia yolandra	Warung makan & minum yolandra	Seberang Pulau Busuk
97	Sitam	Kedai datuak sitam	Pulau Sipan
98	Hussen	Depot air minum kak idar	Pulau Sipan
99	Ricky	Warung rizky	Pulau Sipan
100	Yayan saputra	Pelangi ponsel	Pulau Sipan

DATA PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
PER - SEPTEMBER 2020

No	Kecamatan	Jenis Usaha			Total	Sektor										Jumlah	
		Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro		Pertanian	Perdagangan & Pengalihan	Industri Pengolahan	Utsmk, gts, Air Bersih	Konstruksi	Perdagangan Hotel, Restoran Komersial	Angkutan	Konstruksi Sewa	Jasa	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	7	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Hulu Kuantan	1	16	399	416	310	2	5	2	2	87	1	-	-	7	416	
2	Kuantan Mudik	10	62	574	646	298	-	13	-	16	292	-	1	26	646		
3	Gunung Toar	1	17	284	302	110	1	-	-	4	172	-	-	14	302		
4	Kuantan Tengah	169	1.943	6.757	8.869	4.739	109	238	113	116	2.850	143	358	203	8.869		
5	Benai	23	401	1.975	2.399	1.881	2	22	1	20	351	5	2	115	2.399		
6	Pingean	5	522	686	1.213	766	3	27	2	12	385	4	-	14	1.213		
7	Lugas T. Darat	11	39	333	383	245	-	4	-	1	117	-	-	16	383		
8	Kuantan Hilir	91	103	301	495	226	-	4	-	6	231	-	-	28	495		
9	Ireman	3	40	7.184	7.227	6.929	-	2	7	6	231	5	6	41	7.227		
10	Cerenti	4	17	1.427	1.448	700	-	7	2	4	628	1	-	106	1.448		
11	Singingi	46	111	644	801	300	5	127	30	14	237	4	25	59	801		
12	Singingi Hilir	42	123	1.410	1.575	924	3	41	7	96	461	9	11	23	1.575		
13	Sentajo Raya	39	498	2.813	3.350	2.945	-	36	12	6	295	-	1	55	3.350		
14	Kuantan Hilir Seberang	10	99	200	309	68	-	8	-	-	228	2	-	3	309		
15	Pruk Rantau	5	68	904	977	922	-	1	1	-	36	-	-	17	977		
Jumlah		460	4.059	25.891	30.410	21.363	125	536	177	303	6.601	174	404	727	30.410		

TELUK KUANTAN, SEPTEMBER 2020
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH,
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KEPALA,



Drs. AZHAR, MM
Pembina Utama Muda NIP. 19680604 199203 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI KANTOR KECAMATAN INUMAN

Jalan Syech Imam Saleh-Inuman

REKOMENDASI

Nomor : 071/SEKRT/III/2022/90

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Rekomendasi Kepala Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Kuantan Singingi Nomor : 68/DPMPSTSP-ptsp/1.04.02.02/2022 Tanggal 24 Maret 2022.

Dengan ini kami memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : POPI ANDITA
NIM : 180412016
Jurusan : Ilmu Sosial
Fakultas Ilmu Sosial
Jenjang Pendidikan : S.1
Alamat : Jl. Gaot Subrto KM7 Teluk Kuantan
Judul Skripsi : "PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH, SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN, PENDIDIKAN PEMILIK /MANAJER TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTASI DI KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI".

Untuk melakukan penelitian di : - Kantor Camat Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Camat Inuman Kabupaten Kuantan Singingi secara komprehensif.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait agar dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

DIBUAT DI : INUMAN
PADA TANGGAL : 28 Maret 2022



Tembusan ditampulkan kepada :

1. 100 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan
2. 100 Dekan Fakultas Ilmu Sosial
3. 100 Yang bersangkutan

Lampiran 7: tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392

Lampiran 8: tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
Tingkat signifikansi untuk uji dua arah					
	0.1	0.05	0.02	0.01	0,001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

BIODATA



Identitas Diri

Nama : Popi Andita
Tempat, Tanggal Lahir : Pulau Busuk, 10 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Pulau Busuk, Inuman
Nomor HP : 085355170335
E-mail : Popiandita9@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2005-2011 : SD Negeri 02 Pulau Busuk
2011-2014 : SMP Negeri 2 Inuman
2014-2017 : SMK Negeri 2 Teluk Kuantan

Riwayat Organisasi :

1. SD (PRAMUKA)
2. SMP (Pengurus OSIS)
3. SMK (RAMUKA)

Demikian Biodata ini dibuat dengan sebenarnya

Teluk Kuantan, 03 Juli 2022

POPI ANDITA
NPM. 180412016